

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan program KKN PPL, mahasiswa diharuskan untuk melakukan observasi. Observasi dimaksudkan untuk melakukan inventarisasi keadaan lokasi yang akan ditempati. Metode yang akan digunakan dalam observasi kondisi sekolah dengan melakukan dialog dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik serta lingkungan sekolah sehingga dapat diperoleh data hasil observasi sebagai berikut.

1. Letak Geografis

SMP Negeri 3 Wonosari berlokasi di Jalan Baron, Mulo, Wonosari, Gunungkidul. SMP Negeri 3 Wonosari merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 pada semester khusus.

2. Kondisi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra-KKN-PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. SMP Negeri 3 Wonosari mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Enam ruang untuk kelas VII
 - b. Enam ruang untuk kelas VIII
 - c. Enam ruang untuk kelas IX
2. SMP Negeri 3 Wonosari mempunyai 39 tenaga pendidik yang professional dalam mendidik peserta didiknya dan 10 karyawan.
3. SMP Negeri 3 Wonosari memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti:
 - a. Ruang guru,
 - b. Ruang tata usaha,
 - c. Ruang kepala sekolah,
 - d. Ruang UKS,
 - e. Ruang BK,
 - f. Ruang OSIS,

- g. Masjid,
 - h. Kamar mandi siswa,
 - i. Kamar Mandi Guru dan Pegawai,
 - j. Tempat parkir Guru dan Pegawai,
 - k. Ruang perpustakaan,
 - l. Laboratorium IPA,
 - m. Laboratorium komputer,
 - n. Ruang musik,
 - o. Lapangan basket dan voly,
 - p. Kantin,
 - q. Koperasi,
4. SMP Negeri 3 Wonosari memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :
- a. Ekstrakurikuler wajib:
 - Pramuka.
 - b. Ekstrakurikuler pilihan:
 - 1. Drumb band
 - 2. Tennis lapangan
 - 3. karate
 - 4. seni musik
 - 5. BTA
 - 6. Tari
 - 7. Senam lantai
 - 8. Story telling
 - 9. Mading
 - 10. Tonti
 - 11. PKS

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis kondisi di atas, maka disusunlah suatu program PPL yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme serta minat penulis baik kegiatan formal maupun non formal yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

a. Perumusan Program

- 1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar

Dalam praktik mengajar, setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dosen dan guru pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada praktikan.

Dalam kegiatan praktik ini, mahasiswa diharapkan menyiapkan ketrampilan dan kemampuan yang terima sebagai hasil latihan dari kegiatan pengajaran mikro, sehingga dapat menyampaikan materi sesuai dengan teori dan praktik yang telah diterima *mikro teaching*, kegiatannya adalah sebagai berikut.

2. Kegiatan Sebelum Mengajar

Tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar adalah menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan tugas mengajar. Persiapan itu meliputi :

1. Menentukan dan mempelajari bahan yang akan disampaikan
2. Menentukan metode pembelajaran yang paling tepat dan menarik untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Menyiapkan sarana dan prasarana
4. Menyusun rencana pelaksanaan pelajaran

3. Kegiatan Selama Mengajar

a) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan ditentukan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi :

- Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa sebelum mulai proses belajar mengajar
- Menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran yang akan diberikan
- Mempresensi kehadiran siswa
- Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian atau penyampaian materi adalah:

- Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa sebagai guru praktikan agar dapat menerangkan dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya.

– Penggunaan Metode

Metode yang dapat digunakan untuk mengajar adalah:

- Ceramah Bervariasi
- Diskusi
- Bermain peran
- Penugasan

c) Menutup Pelajaran

Setelah materi disampaikan guru mengakhiri pelajaran, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang jelas
- Mengadakan evaluasi terhadap kemampuan siswa setelah menerima materi berupa pertanyaan yang diberikan secara langsung
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

d) Sarana dan prasarana ruang digunakan selama proses pembelajaran:

- Papan tulis
- Alat tulis
- LCD

4) Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam praktik mengajar, setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dosen dan guru pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada penulis.

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Bila Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah memenuhi syarat, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut sudah siap dipergunakan sebagai bahan pedoman untuk mengajar.

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, guru pembimbing mengawasi sehingga dapat memberikan umpan balik yang diberikan, mahasiswa mengetahui hal-hal yang perlu ditingkatkan serta hal-hal yang perlu dipertahankan, sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar berikutnya dapat berhasil dengan baik.

5) Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan hal-hal yang berkaitan dengan praktik pembelajaran seperti mempelajari administrasi guru, melakukan persiapan mengajar, pembuatan media pembelajaran dan segala hal yang berkaitan dengan pengajaran.

b . Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum kegiatan PPL dilakukan, terlebih dahulu ada prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke kehidupan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka sebelum kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah.

Rancangan atau tahapan kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan permasalahan sekolah serta hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan lancar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan bertujuan membekali mahasiswa agar mengetahui tentang seluk beluk dan sistematika pelaksanaan PPL. Pembekalan dilakukan secara bertahap sesuai dengan lokasi dan jenis sekolah yang dilaksanakan satu kali pada bulan Februari tahun 2014 di ruang Seminar GK I FBS.

c. Penyerahan Mahasiswa PPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara tidak langsung menyerahkan mahasiswa PPL dari UNY kepada pihak sekolah.

Penyerahan secara tidak langsung mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014.

d. Perealisasian Program PPL

Perealisasian program PPL baik individu maupun kelompok dilaksanakan setelah mulai penerjunan di sekolah. Perealisasian program PPL direalisasikan mulai tanggal 1 Juli – 16 September 2014.

e. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar dimulai sejak siswa masuk dan aktif sekolah kembali. Dalam hal ini pratikan melaksanakan kegiatan praktek mengajar sesuai dengan jurusan yang diambil. Pembuatan silabus dan rencana pembelajaran serta pembuatan soal-soal ulangan dilakukan pada waktu luang.

f. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL disusun dari awal hingga akhir kegiatan PPL.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014 oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar menyiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang diadakan oleh UNY antara lain:

a. Pengajaran micro teaching

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik lapangan terlebih dahulu mahasiswa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar. Pengalaman mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai kurikulum 2013.

Mahasiswa praktikan dalam mikro teaching dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan. Dalam 1 kali pertemuan 4 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian. Sedangkan teman lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran bahasa Jawa khususnya kelas VII dan VIII untuk SMP sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktek mengajar.

b. Observasi sekolah dan kelas

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian oleh mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dibedakan menjadi 2 yaitu observasi umum dan observasi khusus. Observasi umum adalah kegiatan observasi yang berhubungan dengan kegiatan persekolahan yang meliputi administrasi BK, TU, UKS, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan observasi khusus yaitu kegiatan observasi yang berkaitan dengan kelas dimana praktikan akan melakukan praktek mengajar mandiri.

Untuk Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PPL. Dalam observasi kelas ini, mahasiswa praktikan melaksanakannya bersama Bapak Bambang Suharnanta Susila, S.S. yang merupakan guru pengampu bidang studi bahasa Jawa kelas VII-XI. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar (PBM) di kelas, serta mahasiswa praktikan juga mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari observasi tersebut, praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu guru sedang melakukan PBM di kelas.

Dari observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa didalam kelas saat mengikuti pelajaran Bahasa Jawa, aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat di informasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran
 - a) Salam pembuka dan berdoa
 - b) Presensi
 - c) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
 - d) Memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Pokok pelajaran
 - a) Memberikan contoh teks / materi kongkrit
 - b) Menyampaikan materi pelajaran yang berupa teori
 - c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan
 - d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - e) Menjawab pertanyaan siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- 3) Menutup pelajaran
 - a) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
 - b) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan
 - c) Memberi tugas, pesan dan saran
 - d) Menutup pelajaran dengan menggunakan salam

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Prota (Program Tahunan)

- 2) Prosem (program semester)
- 3) Silabus
- 4) Satuan Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berdasarkan hasil observasi praktikan diharapkan dapat :

1. Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
2. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
4. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.
5. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
6. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Observasi pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sebanyak satu kali atau sesuai dengan kebutuhan yaitu tanggal 25 Februari 2014. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran.

Dalam melaksanakan observasi umum, pihak sekolah tidak menentukan waktunya. Kegiatan ini bergantung pada tiap-tiap mahasiswa praktikan. Berbeda dengan observasi umum, observasi khusus dilakukan sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing praktikan.

c. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

- 1) Pembuatan Administrasi Pengajaran

- a) Penghitungan jam efektif
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d) Daftar Nilai Tugas I
 - e) Daftar Nilai Tugas II
 - f) Daftar Nilai Tugas III
 - g) Soal Ulangan Harian I
- 2) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dalam persiapan mengajar, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing, dengan mengkonsultasikan persiapan praktikan dalam mengajar dan untuk memberi koreksi bila ada kesalahan.

3) Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa terjun dalam pelaksanaan PPL, maka perlu mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain praktek pengajaran mikro mahasiswa calon guru juga dibekali dengan materi tambahan. Dalam pembekalan ini mahasiswa diberikan berbagai macam materi meliputi: Kurikulum 2013, penyusunan laporan, dan profesionalisme guru.

B. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang kita miliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah ketrampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang kita praktekkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Kegiatan PPL dimulai tanggal 6 Agustus – 14 September 2013 di kelas VIII A, VIII B, VIII D dan VIII E sebanyak 22 kali tatap muka dengan rincian sebagai berikut:

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Jumat, 8 Agustus 2014	VIII B		Perkenalan menggunakan bahasa Jawa dan unggah-ungguh bahasa Jawa
2.	Sabtu, 9 Agustus 2014	VII E		Perkenalan menggunakan bahasa Jawa dan unggah-ungguh bahasa Jawa
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	VIII D		Unggah-ungguh dan undhausuk bahasa Jawa
4.	Rabu, 13 Agustus 2014	VIII E		Unggah-ungguh dan undhausuk bahasa Jawa
5.		VIII A		Unggah-ungguh dan undhausuk bahasa Jawa
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII B		Unggah-ungguh dan undhausuk bahasa Jawa
7.	Selasa, 20 Agustus 2014	VIII D		5W+ H dalam berita berbahasa Jawa
8.	Rabu, 21	VIII E		5W+ H dalam berita

	Agustus 2014			berbahasa Jawa
9		VIII A		5W+ H dalam berita berbahasa Jawa
10	Sabtu, 23 Agustus 2013	VIII B		5W+ H dalam berita berbahasa Jawa
11	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII D		Menanggapi berita
12	Rabu, 27 Agustus 2014	VIII E		Menanggapi berita
13		VIII A		Menanggapi berita
14	Sabtu, 30 Agustus 2014	VIII B		Menanggapi berita
15	Selasa, 2 September 2014	VIII D		Ulangan Harian I
16	Rabu, 3 September 2014	VIII E		Ulangan Harian I
17		VIII A		Ulangan Harian I
18	Sabtu, 6 September 2014	VIII B		Ulangan Harian I
19	Selasa, 9 September 2014	VIII D		Remidial
20	Rabu, 10 September 2014	VIII E		Remidial
21		VIII A		Remidial
22	Sabtu, 13 September 2014	VIII B		Remidial

Sedangkan kegiatan menggantikan guru yang tidak bisa mengajar atau tidak bisa masuk ke dalam kelas sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari/ tanggal	Kelas	Jam	Materi
1	Kamis, 14 Agustus 2014	IX F		Mencatat materi cerkak
2		IX B		Mencatat materi cerkak
3	Rabu, 10 September 2014	VIII C		5W +H dalam berita
4		VII E		Parikan

Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c. Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut:

1) Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014.

2) Kegiatan praktik mengajar mandiri

Untuk praktik mengajar mandiri praktikan tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing dalam mengajar. Jadi mahasiswa harus benar-benar mampu:

- a) Mengelola kelas
- b) Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- c) Menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik
- d) Mengatur waktu yang tersedia

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
- Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- Mengerjakan latihan soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

- Menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran).
- Menutup pelajaran, yang meliputi salam dan memberikan sedikit nasihat pada siswa.

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa, antara lain:

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran.

b) Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari siswa. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

c) Metode Pemberian Tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran. Sudah pahamkah siswa dalam menguasai atau memahami materi pelajaran.

d) Metode Diskusi

Metode ini bertujuan untuk mengetahui siswa dalam bekerja sama dengan siswa lain pada suatu kelompok. Bagaimana siswa dapat memecahkan masalah dalam suatu kelompok secara bersama-sama.

e) Metode CTL

Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam kelas. Dengan metode ini, siswa diharapkan mampu menemukan sendiri materi yang disampaikan oleh guru. Jadi, siswa belajar mandiri dengan guru sebagai fasilitator.

3) Umpan Balik Dari Pembimbing

Pada saat praktikan melaksanakan praktek mengajar, guru pembimbing mendampingi di kelas sehingga pengawasan dan koreksi terhadap jalannya proses belajar mengajar oleh praktikan dapat diketahui dengan baik.

Selain itu praktikan selalu berkomunikasi dengan guru pembimbing sesuai dengan kegiatan mengajar di kelas guna memperoleh masukan. Umpan balik yang diberikan guru pembimbing kepada praktikan, diantaranya:

- a) Kuasai materi dengan baik supaya tidak grogi waktu mengajar.

- b) Memberikan masukan mengenai metode pembelajaran yang harus dipakai.
- c) Memberikan masukan bagaimana mengelola kelas dengan baik.
- d) Memberikan masukan bagaimana menghadapi karakter peserta didik yang berbeda-beda.
- e) Memberikan pembenahan dan pengarahan tentang proses pembelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis praktik pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 22 kali, penyusun berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi :

- penyusunan rancangan pembelajaran,
- pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi,
- analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta
- penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktek pembelajaran, praktikan menggunakan kurikulum 2013. Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

1) Hasil Praktek Mengajar :

- a) Waktu mengajar cukup.
- b) Jumlah KBM sebanyak 22 pertemuan terencana. Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 4 kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII D dan VIII E.
- c) Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar. Hal ini dikarenakan koordinasi dan konsultasi yang baik dengan guru pembimbing di sekolah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dibuat sesuai strategi mengajar.
- d) Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan individu dan penugasan kelompok
- e) Media pembelajara yang digunakan cukup menarik perhatian yaitu berupa video.
- f) Penilaian dilakukan dengan keaktifan siswa dalam KBM dan tugas individu maupun kelompok. Penyiapan dan penguasaan materi cukup

baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.

- g) Penampilan gerak dirasa cukup oleh praktikan dengan gerak tangan dan jalan mendekati siswa di belakang.

2) Hambatan

Dalam melaksanakan PPL terdapat beberapa hambatan. Hambatan praktikan selama menjalani PPL di SMP N 3 Wonosari antara lain :

- Hambatan Secara Umum

Adanya program terpadu PPL/KKN sehingga diperlukan waktu untuk dapat beradaptasi, dari mulai pengaturan waktu (alokasi waktu) antar kegiatan PPL dengan KKN.

- Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar:

a) Teknik Pengelolaan Kelas

Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas. Selama ini hanya sebatas teori yang diberikan kepraktikan dari perkuliahan. Jadi, hal ini merupakan pengalaman pertama untuk terjun di lapangan atau di kelas sesungguhnya.

b) Perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perbedaan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran dari masing-masing guru. Hal ini menyebabkan kerancuan dan ketidakterpaduan antara format RPP yang didapat dari bangku kuliah dengan sekolah sehingga pada pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal.

c) Penyampaian materi yang terlalu cepat

a. Dalam penyampaian materi praktikan berbicara terlalu cepat sehingga ada beberapa siswa yang tidak bisa menangkap dan memahami materi yang sedang disampaikan.

a. Adanya beberapa peserta didik yang ramai dan tidak mau mendengarkan ketika KBM berlangsung.

3) Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada, berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut:

- Mengatasi Hambatan Secara Umum

Pelaksanaan program KKN diusahakan dilakukan pada awal-awal pelaksanaan program sehingga menjelang hari efektif proses belajar mengajar beban pekerjaan sudah berkurang dan dapat berkonsentrasi untuk PPL.

- Mengatasi Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

- a) Dalam pelaksanaan praktik mengajar, diusahakan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang teknik penguasaan kelas.
- b) Format RPP yang tadinya rancu antara format yang diberikan di bangku kuliah dengan format yang ada di SMP. Kami konsultasikan dengan dosen pembimbing dan hasilnya format RPP telah di betulkan oleh dosen pembimbing kami dilapangan.
- c) Praktikkan mengajarkan materi yang ada dengan media buatan sendiri, seperti bagan, permainan, dan potongan kertas.
- d) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai agar permasalahan yang ada dapat teratasi, diantaranya yaitu dengan diterapkannya suasana yang sedikit santai yaitu diselingi dengan sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan.
- e) Mengatur intonasi naik-turun dan keras-pelan volume suara sehingga penyampaian lebih variatif dan menarik.
- f) Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap siswa-siswi yang ramai.
- g) Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- h) Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas

b. Analisis Hasil pembelajaran

Analisis hasil dan refleksi dari tiap-tiap penulis melakukan praktik mengajar adalah :

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi dan mengambil keputusan di dalam setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Akan tetapi, hendaknya keakraban yang terjalin antara mahasiswa dengan siswa tidak membuat mahasiswa KKN – PPL kehilangan sikap tegas dan profesional.

Siswa diberikan evaluasi yang harus dikerjakan setelah mendapatkan materi. Tugas yang diberikan oleh siswa langsung dikerjakan di kelas dan dikumpulkan. Tugas tersebut dapat berupa tugas individu dan tugas kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan di dalam kelas.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMP N 3 Wonosari telah dilaksanakan dengan baik, meskipun hasil yang dicapai belum maksimal

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 3 Wonosari telah dilaksanakan dengan baik, meskipun hasil yang dicapai belum maksimal. Dengan kegiatan PPL, maka mahasiswa dapat mengenal hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan menejerial sekolah baik permasalahan maupun pemecahannya. Di samping itu, kegiatan PPL yang telah dilakukan bertujuan untuk menambah keterampilan mahasiswa dalam segala hal yang berhubungan dengan kegiatan mengajar, pembelajaran dan administrasinya.

Dengan PPL, mahasiswa dapat mengetahui sikap-sikap yang harus dimiliki oleh pengajar dan pendidik. Dengan PPL mahasiswa mengetahui kegiatan belajar mengajar secara langsung, selain itu dapat mengetahui kegiatan persekolahan yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Di samping itu PPL mampu menerpakan kerja sama yang saling menguntungkan baik mahasiswa maupun pihak sekolah tempat praktik

Situasi dan kondisi SMP N 3 Wonosari sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar karena sarana dan prasarana cukup memadai. PPL dilakukan melalui beberapa tahap yang harus dilalui praktikan demi keberhasilan dalam mengajar dari tahap mikro teaching sampai penyusunan laporan.

B. SARAN

Untuk lebih berhasilnya kegiatan PPL ada beberapa saran dari penulis, antara lain:

1. Untuk Pihak Sekolah SMP N 3 Wonosari

- Memaksimalkan peran siswa, guru dan karyawan sekolah sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan baik.
- Meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang ada dan lingkungan sekolah agar terjaga kebersihannya.
- Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah cukup lengkap, maka dari itu sebaiknya sarana dan prasarana yang ada disekolah digunakan lebih efektif.
- Sekolah meningkatkan perhatian kepada kegiatan-kegiatan siswa di luar kegiatan belajar-mengajar.

- Sekolah agar lebih meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga siswa menjadi lebih tertib.
2. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
- Pembekalan PPL sebaiknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum penerjunan ke sekolah karena mahasiswa akan lebih paham bagaimana proses pelaksanaan PPL dan bagaimana sistematika penyusunan laporan.
 - Monitoring dan inspeksi mendadak supaya dilakukan lebih sering dan waktunya lebih lama oleh DPL supaya dapat memantau perkembangan dan kemajuan program PPL serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung.
 - Meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat pelaksanaan PPL
 - Utamakan sekolah yang membutuhkan untuk ditempati mahasiswa-mahasiswi PPL, agar lebih bermanfaat bagi sekolah yang membutuhkan.
3. Untuk Pihak Mahasiswa
- Dalam sesama kelompok KKN harusnya lebih ditingkatkan rasa kekompakan dan solidaritasnya agar semua program PPL dapat terealisasi dengan semaksimal mungkin.
 - Kedisiplinan tiap mahasiswa juga perlu ditingkatkan agar tidak ada kecemburuan sesama anggota kelompok KKN yang satu dengan yang lainnya.
 - Dapat mengontrol jalannya PBM sesuai dengan yang telah direncanakan.
 - Tidak perlu takut atau grogi di hadapan siswa maupun pada saat ditunggu oleh guru pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

F 01

Untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI : 304

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 3 Wonosari : SMP N 3 Wonosari

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jln. Baron Km 6, Mulo, Wonosari

No.	Program/Kegiatan PPL	Juli				Agustus				Sep		Jml Jam	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II		
1.	Observasi												
	a. Persiapan	3										3	
	b. Pelaksanaan	5	2									7	
	c. Evaluasi & Tindak lanjut	5	5	5								15	
2.	Bimbingan DPL PPL												
	a. Persiapan	2		2								4	
	b. Pelaksanaan	2		2						2		6	
	c. Evaluasi & Tindak lanjut	2		2						2		6	
3.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing												
	a. Persiapan	3	2			2	2	1	2			12	
	b. Pelaksanaan	2	2			2	2	2	2	2	2	16	
	c. Evaluasi & Tindak lanjut					1	1	1		1	1	5	
4.	Pembuatan RPP												
	a. Persiapan		4	3		2	2	2	2	1	1	17	
	b. Pelaksanaan		4	6		3	3	3	2	2	2	25	
	c. Evaluasi & Tindak lanjut					2	2	2	2	2	1	11	
5.	Pembuatan Media Pembelajaran												
	a. Persiapan					2	2					4	
	b. Pelaksanaan					3	3					6	
	c. Evaluasi & Tindak lanjut												
7.	Menggantikan guru mengajar												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan						4					4	
	c. Evaluasi & Tindak lanjut												
8.	Mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII D, VIII E												
	a. Persiapan					2	2	2	2	2	2	12	
	b. Pelaksanaan					4	8	8	8	8	8	44	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1	1	1	1	1	6	
9.	Membuat Soal Ulangan/ Evaluasi												
	a. Persiapan								2			2	
	b. Pelaksanaan								4	2		6	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								2	1		3	
10.	Penyusunan Laporan PPL												
	a. Persiapan								3	3	3	2	11
	b. Pelaksanaan								4	4	5	5	18
	c. Evaluasi & Tindak lanjut								3	3	5	6	17
	JUMLAH JAM												257

Kepala Sekolah
Mulyadi, S.Pd.
NIP. 19631108 198601 1 003

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Suwardi, M.Hum
NIP. 19640403 199061 1 004

Mahasiswa
Sulistiyani
NIM. 11205244007



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN

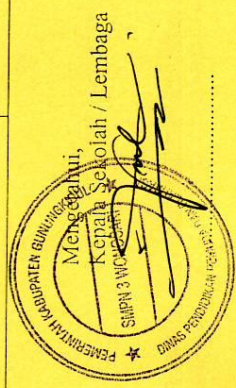
F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 3 Wonosari
 Alamat Sekolah : Jl. Baitan Km 6 Muho Wonosari Gunung Kidul Fax./Telp. Sekolah :
 Nama DPL PPL : Dr. Suardi M. Hum
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Bahasa Jawa / PBS
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
	7 - 8 - 2014	2	Bimbingan RPP materi unggah - unggah		<i>[Signature]</i>
	15 - 8 - 2014	2	Bimbingan RPP materi tangriman, patikan dan betata		<i>[Signature]</i>
	24 - 8 - 2014	2	Bimbingan untuk penilaian siswa		<i>[Signature]</i>
	13 - 9 - 2014	2	Bimbingan untuk laporan PPL		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN:

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Wonosari, 13. September 2014
 Mhs PPL Prodi Pendidikan Bahasa Daerah
[Signature]
 Sulistyanti
 NIM. 11205214001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Unggah-unggah Bahasa Jawa
 Tema : Budaya
 Alokasi Waktu : 6 x 40

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.3 Menghargai dan mengsyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan DIY.	1. Siswa mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah. 2. Siswa mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di rumah.
	1.4 Menghargai dan mensyukuri	1. Siswa mensyukuri keberadaan Tuhan

keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Tang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat jawa.	dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tatan krama di sekolah 2. Siswa mensyukuri keberadaan Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tatan krama di rumah.
---	--

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2	2.1 Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru dan orang tua	1. Siswa mampu berkomunikasi dengan menerapkan unggah-ungguh bahasa Jawa baik dengan guru maupun teman sebaya.

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menjelaskan pengertian unggah-ungguh bahasa Jawa. 2. Mampu menjelaskan fungsi unggah-ungguh bahasa Jawa 3. Mampu mengidentifikasi tataran unggah-ungguh bahasa Jawa 4. Mengidentifikasi contoh penggunaan unggah-ungguh dalam kehidupan sehari-hari. 5. Mengidentifikasi penggunaan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk meminta perhatian 6. Mengidentifikasi penggunaan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memuji 7. Mengidentifikasi penggunaan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk meminta ijin.

	<p>8. Mengidentifikasi penggunaan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk meminta perhatian</p> <p>9. Mengidentifikasi penggunaan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memuji</p> <p>10. Mengidentifikasi penggunaan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk meminta ijin.</p> <p>11. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah</p> <p>12. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk memuji dilingkungan sekolah</p> <p>13. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta ijin di lingkungan sekolah</p> <p>14. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian kepada anggota keluarga di rumah</p> <p>15. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk memuji kepada anggota keluarga di rumah</p> <p>16. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta ijin kepada anggota keluarga di rumah.</p>
--	--

C. Materi Pembelajaran

- Pangertosan unggah-ungguh basa Jawi

Unggah-ungguh basa Jawi inggih menika adat sopan santun, etika, tata susila, dan tata krama ngginakaken basa Jawi.

- Ginanipun Sinau Unggah-ungguh Basa Jawa

(1) Ndhidik raos kurmat

Unggah-ungguh saged ndhidhik raos kurmat awit tembung-tembung ing unggah-ungguh basa menika sampun ngemu raos kurmat antawisipun ingkang gineman kaliyan ingkang dipunajak gineman.

(2) Ndhidhik andhap asor anoraga

Ing tembung-tembungipun unggah-ungguh sampun ngemu bilih tiyang ingkang ngajak gineman langkung ngaosi kaliyan ingkang dipunajak gineman. Menika boten saged katilar kajawi ingkang ngajak gineman menika langkung inggih drajat, pangkat, semat, utawi yuswanipun.

(3) Ndhidhik tatakrami

Tembung-tembung ingkang netepi ingkang leres sampun ngemu tata krami. Pramila tiyang ingkang leres sarta laras anggenipun matur kanthi basa ingkang leres, tata kraminipun mesthi sampun katut ing salah bawa. Tegesipun basa menika manunggal kaliyan salah bawa.

(4) Ngaosi budaya leluhur saha nglestantunaken asiling budaya leluhur

Unggah-ungguh menika tilaranipun para leluhur ingkang sampun nyipta sah angripta kanthi premati sarta kebak ing filosofi pramila kedah dipunaosi kanthi nglentantunkan kanthi cara ngginakaken utawi nindakaken.

(5) Mekaraken kawegiganing gesang (*life skill*) kadosta pranata adicara, jagad pewayangan, seni kethoprak, nyerat cerkak, novel, geguritan, lsp. Taksih kathah budaya Jawi ingkang ngginakaken basa Jawi, awit menawi ngginakaken basa sanesipun kirang nges, upaminipun wayang ngangge basa Indonesia utawi Inggris (Iha menawi suluk tetep ngangge basa Jawi), kethoprak tetep gayeng regeng menawi ngangge basa Jawi.

- Jinising unggah-ungguh basa Jawi

Ing tataran basa baku basa Jawi sampun dipuntetepaken bilih tataraning unggah-ungguh basa Jawi kaperang dados 4 inggih menika: (a) ngoko; (b) ngoko alus; (c) krama; tuwin (d) krama alus. Kajawi menika wonten ugi basa madya minangka basa padintenan ingkang boten baku (Sudaryanto, 1991: 5)

a. Ragam Ngoko

Ragam ngoko inggih menika wujud unggah-ungguhing basa Jawi kanthi ngginakaken tembung-tembung ngoko. Mekaten ugi ater-ater, seselan tuwin panambangipun inggih ngoko. Ragam ngoko menika kangge gineman antawisipun tiyang sepuh dhateng tiyang enem utawi tiyang ingkang kalenggahanipun inggil dhateng tiyang ingkang kalenggahanipun sangandhapipun. Ragam ngoko ugi dipunangge dening pamicara kaliyan pamireng ingkang raket sanget pasrawunganipun. Ragam ngoko woten kalih inggih menika: (1) ngoko lugu tuwin (2) ngoko alus.

1). Ngoko Lugu

Ragam ngoko lugu inggih menika wujud unggah-ungguh basa Jawi ingkang sadaya tembung ingkang rinonce ing ukara ngginakaken ngoko sarta babar

pisan mboten dipunlebeti tembung krama lugu, krama alus utawi tembung madya.

Tuladha: Akeh wit klapa sing ditegor kanggo balungan omah.

Weling wong tuwane cinanthel ing atie.

Samubarang kuwi wis ginaris dening kodrat.

2). Ngoko Alus

Ragam ngoko alus inggih menika unggah-ungguhing basa Jawi ingkang pangroncenipun ukara boten namung ngginakaken tembung-tembung ngoko kemawon nanging ugi ngginakaken tembung krama utawi krama alus.

Tuladha: Panjenengan sida arep ngajak putrane apa ora ta?

Bukune mau wis diwaos apa durung Pak?

Adhi, koran iki diaturake Bapak dhisik.

b. Ragam Krama

Ragam krama inggih menika unggah-ungguh ing basa Jawi ingkang ngginakaken tembung krama kangge gineman utawi wawan pangandikan. Ater-ater, seselan tuwin panambang ingkang dipunginakaken inggih ragam krama. Wonten cak-cakanipun ragam krama menika wonten warni kalih inggih menika krama lugu lan krama alus.

1) Krama Lugu

Ragam krama lugu asring kawastanan ugi ragam madya. Tembung-tembung ingkang karonce wonten ing ukara tembung madya saged dipuncampur kaliyan ngoko, madya krama tuwin krama alus. Inggih baku tembung-tembung ingkang rinonce ing ukara menika ingkang tumuju dhumateng tiyang dipunajak gineman dipunpendhet raga kramanipun lan trep kaliyan tataranipun supados saged ngaosi.

Tuladha: Manga Yu, niku nyamikane ditedha ampun dikendelke mawon.

Sing dipilih Sigid niku jurusan Jurnalistik utawi perhotelan.

Ater-ater tuwin panambang padatanipun nggih ngoko, dene tembung-tembung kramanipun kathah ingkang dipunwancah. Tembung-tembung krama alus ingkang dipunronce ing ukara minangka pakurmatan dhateng tiyang sanes ingkang dipunajak wicara. Ragam krama lugu menika estunipun sami kaliyan ragam madya jalaran boten kapiireng alus menawi kangge wawan ginem.

2). Krama Alus

Ragam krama alus inggih menika unggah-ungguh ing basa Jawi ingkang sadaya tembungipun ragam krama utawi krama inggil. Ater-ater, seselan tuwin panambangipun inggih ngginakaken ragam krama.

Tuladhanipun: Aksara Jawi menika menawi dipunpangku dados pejah.

Sarana pitulunganipun Gusti Inkgang Murbeng Dumadi kula sakulawarga tansah manggih kawilujengan.

- Tuladha wacan unggah-ungguh ing sekolahan

1. Nyuwun kawigatosan

Yuli Matur

Kaya adate, sawisse padha ngrungokake katerangan Bapak Guru Sudarma, bocah-bocah padha nyatheti lan nggarap gladhen. Dina iku lagi padha sinau Basa Jawa Dumadakan Yuli kebelet nguyuh. Sejatine wis sawetara krasa nanging diampet wae. Saiki wis ora bisa tahan maneh. Mula banjur ngadeg, klambi lan roke ditata. Mlaku alon menyang ngarep kelas, nyedhaki Pak Guru Sudarmo. Yuli mandheg ngadeg jejeg tangan tumata ngapurancang, ulat sumeh. Nuli matur marang bapak Darma, nuwun sewu, keparenga nyuwun pamir dhateng wingking sekedhap. Yuli matur alon, lirih nanging cetha karo awkake dibungkukake sethithik. Bapak Sudarmo manthuk lan ngendika, “Ya.”

Yuli mbungkuk sethithik mundur, banjur minger lunga menyang pakiwan. Ora nganti rong menit Yuli wis bali menyang kelas, mlaku alon lan patrape padha nalika nyuwun pamit mau. Yuli matur, Sampun Bapak, matur nuwun. Bapak sudarmo manthuk lan ngendika ngucapake tembung padha-padha. Yuli banjur bali menyang palungguhan. Kasebut iku tata kramane bocah sing ana jero kelas menawa kepeksa perlu metu. Nyuwun pamit luwih dhisik marang bapak guru sawise diparingi idin lagi nindakake apa perlune. Yen wis rampung perlune, nuli matur minangka caos lapuran lan ora lali ngaturake matur nuwun. Kabeh kang ditindakake murid mesti digatekake dening gurune, mula dadi murid iku kudu tansah kebak ing unggah-ungguh lan tata krama.

Piwulang budi pekerti:

Sedaya tumindak ing muris mesthi dipungatosaken dening gurunipun, pramila dados murid kedah tansah kebak ing unggah-ungguh saha tata krama.

2. Muji

Ulangan Matematika

Dina kuwi lagi wayahe ngaso. Bocah-bocah padha mangan jajan sinambi omong-omongan ing emper kelas. Diah lan Vina sajak omong-omongan ngrembug pelajaran matematika.

Diah : “Vin, kowe wingi ulangan matematika oleh pira?”

Vina : Wah, kebeneran sing tak sinaoni akeh sing metu, dadi bijine ya lumayan Yah. Aku oleh 90”.

Diah : “ Wah, kok apik tenan bijimu Vin. Aku wae kudu melu remidi minggu ngarep”.

Vina : “Wis aja bingung, yen kowe ora bisa ayo sinau bareng. Mbok menawa aku bisa marani kowe bab sing durung kok ngerteni.”

Diah : “Tenanan lho Vin. Menawa mengko sore aku menyang omahmu saperlu sinau bareng kepiye?”

Vina : “ Ya ora apa-apa. Aku mengko ora ana acara kok”.

Piwulang budi pekerti:

a. Dados kanca menika tansah tulung-tinulung ing kabecikan.

b. Menawi dialem tiyang boten kenging gumedhe

c. Nyuwun idin

Nyuwun idin

Pak Prabowo lagi nerangake bocah-bocah babagan tata krama. Bocah-bocah padha nggatekake kanthi premati. Wis sawetara Widati krasa kepingin nguyuh. Sawise ora tahan maneh, Widati ngadeg banjur ngacungake tangan. Widati ngadeg banjur mlaku alon-alon nyedhaki Pak Prabowo. Tangan ngapurancang, awak rada mbungkuk, matur alon nanging cetha.

Widati : “Nuwun sewu, Pak. Kula nyuwun idin badhe dhateng kolah.”

Pak Prabowo : “Ya kana (Sajroning Widati mengang kolah”. (Pak Prabowo nerusake ngendikan).

Pak Prabowo : “Ya kaya mangkono iku patrape menawa arep nyuwun idin, nuduhake rasa urmat marang wong sing disuwuni idin. Mlaku, lungguh, omong, iku kabeh kudu nganggo tata krama (ora let suwe Widati mlebu maneh banjur matur marang Pak Prabowo”.

Widati : “Sampun, Pak matur nuwun”

Pak Prabowo : “Iya padha-padha (Pak Prabowo karo manthuk-manthuk) (Widati alon- alon minger banjur lungguh ing papane. Pak Prabowo nerusake pangandikane.)

Pak Prabowo : “Bocah-bocah, patrape Widati mau iku becik, dadi sadurunge lan sawise nindakake perlune kudu matur, ora lali ngaturake panuwun marang sing maringi idin. Bocah-bocah kudu kulina

matur terus terang, yen kepingin menyang kolah aja diampet mundhak lara wetenge.

Bocah-bocah banjur mangerti yen patrape lan ature Widati iku becik, pantes diconto. Sebab iku minangka tuladha tata kramane yan arep nyuwun idin.

Piwulang budi pekerti:

1. Bocah-bocah kedah kulina matur terus terang dhateng sinten kemawon.
2. Saderangipun saha sasampunipun mantun perlunipun kedah ngaturaken panuwun.
3. Tata krama ingkang becik bisa dadosaken tentreming penggalih ingkang nyawang saha ingkang nglampahi.
4. Yen badhe matur kaliyan guru ngginakaken basa krama ingkang becik saha patrap ingkang becik.
5. Nggatosaken sedaya ingkang dipunandharaken Pak Guru.

- Tuladha wacan unggah-ungguh ing omah

1. Nyuwun kawigatosan

Jagong Manten

Dina kuwi Pak Wasita rada beda, agemae katon resik lan kepara apik. Bu Wasita ora beda, ngagem kebyaa warna biru, sawarna agemane Pak Wasita. Sanajan dudu kalebu ageman kang larang banget, nanging banget pantes lan patut yen diagem Bapak lan Ibu Wasita.

Dina kuwi kepener putra-putrane Pak lan Ibu Wasita kang ana ngomah mung Winarni. Widaningsih lagi dolan ing omahe kancane, Widada lagi latihan bal-balan. Mula saka iku sing ditimbal Winarni. Winarni ngadhep Bapak lan Ibune. Tata kramane bener polatane sumeh.

Pak Wasita : “Win, dina iki aku lan ibumu arep jagong manten ing desa wetan kana”.

Winarni : “Sinten ta Pak ingkang dados manten?”

Pak Wasita : “ Sing dadi manten iku putrane kancane Bapak ing pagaweyan. Mula aku kudu teka ing daleme”.

Bu Wasita : “Aja lali ya Win, adhimu Widaningsih dicepaki mangan, lan masmu Widada dielingaken yen kudu resik latar.

Winarni : “Inggih, Bu”.

Pak Wasita : “ Kowe kabeh kudu ngati-ati anggone tunggu omah. Aja padha sembrana, lan aja lali marang gaweyane kang kudu dirampungake”.

Winarni : “ Inggih Pak, kula tansah ngestokakaken dhawuhipun Bapak saha Ibu, nuwun sewu Bapak saha Ibu, kinten-kinten mangke anggenipun kondur jan pinten?”

Pak Wasita : “ Yen manut ulem sing tak tanpa kira-kira jan 11, menawa wae rampunge watara jan 12”.

Winarni : “ Inggih Pak sugeng tindak”.

Piwulang budi pekerti:

- a. Tansah manut dhawuhe wong tuwa.
- b. Yen duwe tanggung jawab kudu tansah diayahi kanthi tumemen.
- c. Matur karo wong tuwa nggunakake basa Jawa kanthi unggah-ungguh kang trep

2. Muji

Lomba Sesorah

Ana sangarepe kaca lemari, Ratri tansah umak-umik. Kadhang kala siraha melu gela-gelo. Tangane loro melu obah. Kaya wong kang nuduhake. Bu Wasita pirsu polahe Ratri, mesem.

Bu Wasito : “Ratri, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.

Ratri : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.

Bu Wasita : “Wah yen ngono bener kowe Ratri, yen kowe kepengin melu lomba kowe kudu sregep latihan supaya anggonmu sesorah bisa becik”.

Ratri : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan anggenipun badhe milih-milih tembung ingkang sae tur inggih leres, Bu”.

Bu Wasita : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan aiki isih pinter sesorah”.

Ratri : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipungladhi kalihan bapak”.

Bu Wasita : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah aperlune wae.

Ratri : “Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking jakarta nggih, Bu”.

Bu Wasito : “Iya Ratri, aku lan kowe kudu tansah ndedonga muga-muga bapakmu tansah pinaringan keslametan”.

Ratri : Inggih, Bu.

Piwulang budi pekerti:

1. Menawi kepingin saged kedah sinau saha gladhen
2. Boten kenging gumedhe menawi dialem dening tiyang sanes
3. Kedah ngajeni asling karya tiyang sanes
4. Boten nyacad menapa ingkang sampun dipuntindakaken dening tiyang anes

3. Nyuwun idin

Kemah

Dina kuwi Budi karo Bapake lagi lungguhan ana ing ngarep TV ndelok acara berita sore. Budi kepingin nginep ana ing omahe Susanto amarga arep ana acara kemah lan omahe Susanto cedhak sekolahan tinimbang omahe Budi.

Budi : “Pak, dinten setu mangke kula wonten acara kemah ing sekolahan.”

Bapak : “Acara kemah siswa anyar kelas VII sing dianakakake dina setu nganti minggu iku to le?”

Budi : “Inggih, Pak. Menawi kepareng kula badhe nyipeng wonten dalemipun Susanto ingkang cerak sekolahan amargi kegiatanipun dipunwiwiti enjing sanget, lan menawi kula bidhal saking griya kula ajrih menawi telat.

Bapak : “Ya ora apa-apa Le. Luwih becik ngono tinimbang kowe mengko telat. Rak ya akeh ta kancane sing ginep kana?”

Budi : “Kula kaliyan Widada, Pak”.

Bapak : “Iya. Sing penting padha ngati-ati , lan ing omahe uwonga aja sembrana”.

Budi : “Menawi kepareng kula ngih badhe niliki Winarni amargi sampun 3 dinten nyipeng wonten griya sakit. Kenging demam berdarah, Pak”.

Bapak : “Iya. Ngati-ati aja nganti keru ya”.

Budi : “Ngestoakaken dhawuh, Pak”.

Piwulang budi pekerti:

- a. Tindak dhateng pundi kemawon kedah pamit kaliyan tiyang sepuh
- b. Menawi nyuwun idin kedah matur ngginakaken unggah-ungguh ingkang trep
- c. Boten kenging sembrana ing dalemipun tiyang sanes

D. Alokasi Waktu

Pertemuan pertama 2 x 40 menit

Pertemuan kedua 2 x 40 menit

Pertemuan ketiga 3 x 40 menit

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiri*

F. Sumber Belajar

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi.2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati bahan ajar berupa naskah yang berisi unggah-ungguh bahas Jawa.	60 menit
	Menanyakan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menanyakan tataran unggah-ungguh dalam bahasa Jawa.2. Siswa menanyakan penerapan unggah-ungguh bahsa Jawa dalam kehidupan sehari-hari.	
	Menalar	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengenai tataran unggah-ungguh bahasa Jawa.2. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengenai fungsi unggah-ungguh bahasa Jawa.3. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi memberikan	

		contohpenerapan unggah-ungguh bahasa Jawa.	
	Mengeksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai tataran unggah-ungguh bahasa Jawa. 2. Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai fungsi unggah-ungguh bahasa Jawa. 3. Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai contoh penerapan unggah-ungguh bahasa Jawa. 	
	Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditugaskan untuk membuat percakapan dengan menerapkan unggah-ungguh bahasa Jawa yang tepat. 	
Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Pemberian tugas untuk membuat percakapan yang bertema memuji, meminta perhatian dan meminta ijin. 	10 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati bahan ajar berupa percakapan meminta perhatian, memuji an meminta ijin di sekolah dengan menggunakan unggah-ungguh 	

		bahasa Jawa	60 menit
	Menanyakan	1. Siswa bersama kelompoknya menanyakan penggunaan unggah-ungguh dalam meminta perhatian, memuji dan meminta ijin di sekolah.	
	Menalar	1. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengenai penggunaan unggah-ungguh bahas Jawa untun meminta perhatian, memuji dan meminta ijin di sekolah.	
	Mengeksplorasi	1. Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang penggunaan unggah-ungguh dalam meminta perhatian di sekolah. 2. Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang penggunaan unggah-ungguh dalam memuji perhatian di sekolah. 3. Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang penggunaan unggah-ungguh dalam meminta ijin di sekolah.	
	Mengkomunikasikan	1. Siswa ditugaskan bermain peran mempraktekan unggah-ungguh bahas Jawa yang tepat dalam memuji, meminta perhatian dan meminta iji di sekolah.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Pemberian tugas untuk membuat percakapan bertema mminta perhatian, memuji dan meminta ijin di rumah.	10 menit

Pertemuan ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan	10 menit

	<p>sehari-hari.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
--	--	--

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati	1. Siswa mengamati bahan ajar berupa percakapan meminta perhatian, memuji an meminta ijin di rumah dengan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa	60 menit
	Menanyakan	1. Siswa bersama kelompoknya menanyakan penggunaan unggah-ungguh dalam meminta perhatian, memuji dan meminta ijin di rumah.	
	Menalar	1. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengenai penggunaan unggah-ungguh bahas Jawa untun meminta perhatian, memuji dan meminta ijin di rumah.	
	Mengeksplorasi	1. Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang penggunaan unggah-ungguh dalam meminta perhatian di rumah. 2. Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang penggunaan unggah-ungguh dalam memuji perhatian di rumah. 3. Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang penggunaan unggah-ungguh dalam meminta ijin di rumah.	
	Mengkomunikasikan	1. Siswa ditugaskan bermain peran mempraktekan unggah-ungguh bahas Jawa yang tepat dalam memuji, meminta perhatian dan meminta ijin di rumah.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>3. Pemberian tugas untuk</p>	10 menit

	membuat percakapan bertema meminta perhatian, memuji dan meminta ijin di dan sekolah.	
--	---	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menghormati orang lain saat berbicara	Lampiran 1
2.	Berbicara dengan sopan terhadap orang lain	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen observasi: digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang bisa memuji dengan orang lain karena bisa merekatkan hubungan pertemanan.				
2	Saya tidak senang memuji orang lain karena teman bisa merasa sombong.				
3	Memuji orang lain menggunakan bahasa ngoko				
4	Memuji dengan orang lain menggunakan bahasa krama supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam memuji				

Kriteria Penskoran

1. Sangatsetuju (SS) 4
2. Setuju (S) 3
3. Kurangsetuju (KS) 2

4. Tidaksetuju (TS)

1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran

			3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran
--	--	--	---

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja

b. Bentuk Instrumen : Penugasan

c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerjameminta perhatian:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta perhatian	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta perhatian	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta perhatian	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Rapi 4. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
R		R		R			

1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja memuji:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam memuji	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam memuji	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam memuji	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerjameminta ijin:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta ijin	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta ijin	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta ijin	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Rapi 4. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh Jawa.	Soal uraian 1

Wonosari, September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



Bambang suharnanta Susila, S.S.
NIP.19710119200501 1 005



Sulistyani
NIM 11205244007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
 Tema : Budaya
 Alokasi Waktu : 2 x 40

D. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

E. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab

	Yogyakarta	2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa jawa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan pengertian berita 2. Mampu menjelaskan cara menyimak berita yang baik dan benar 3. Mampu menjelaskan pokok-pokok berita yang telah diamati. 4. Mampu mengungkapkan secara lisan pokok-pokok berita yang telah disimak

F. Materi Pembelajaran

Pengertian pawartos utawi berita inggih menika informasi bab satunggaling prastawa ing wekdal tertamtu. Menawi anggenipun ngandharaken mawi cara dipunwaosaken lumantar media TV utawi radio cara anggenipun mangertosi wosing pawartos menika kanthi cara nyemak.

Cara nyemak pawartos:

1. Mirengaken kanthi premati utawi konsentrasi saengga saged ngrekam cara anggenipun ngandharaken pawartos menika.
2. Mirengaken sinambi nyathet pokok-pokok pawartos.
3. Ngrekam kanthi alat bantu, kadosta foto/ kamera, video, tape recorder lan sapanunggalanipun.

Pokok-pokok satunggaling pawartos dumados saking 5W+H inggih menika:

What : nggengingi tema utawi prastawa salabeting pawartos

Who : paraga salebeting pawartos

When : wekdal pawartos menika kadadosan

Why : sebab prastawa menika kadadosan

How : urutaning prastawa

G. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiri*

I. Sumber Belajar

1. Video berita berbahasa Jawa
2. Majalah berbahasa Jawa
3. Buku Referensi yang berkaitan dengan materi ajar.

Teks video berita

Ketua DPRD kota Surakarta Hariydi Saptono nyatakake menawa kang duweni benteng Fastenburg sumadya masrahake bangunan kang kalebu cagar budaya kasebut marang pamarentah. Kabar mau patut dadi kawigaten, dene rancangan saka warga masarakat kang bakal ngimpun dana apadene masa kanggo njalik baline benteng Fastenberg mujudake salah sawijining cara kang bisa ditindakake.
Kapethik sakinKabar Wengi TATV

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">6. Salam, Berdoa dan Presensi.7. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.8. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.10. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none">2. Siswa secara berkelompok mengamati bahan ajar berupa berita berbahasa Jawa baik berupa video berita maupun berita yang dibacakan oleh siswa dari kelompok lain.	60 menit
	Menanyakan	<ol style="list-style-type: none">3. Siswa bersama kelompoknya bertanya jawab mengenai isi berita yang telah diamati menggunakan bahasa Jawa krama.	
	Menalar	<ol style="list-style-type: none">4. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengenai isi berita yang ditanyakan oleh kelompok lain menggunakan bahasa yang sopan (bahasa Jawa	

		5. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi bagaimana caranya untuk mengetahui isi berita secara cepat dan tepat.	
	Mengeksplorasi	4. Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang isi berita bahasa Jawa yang telah diamati menggunakan ragam bahasa yang sopan (bahasa Jawa krama) 5. Siswa menyampaikan bagaimana cara cepat dan tepat untuk mengetahui isi berita menggunakan ragam bahasa yang sopan (bahasa Jawa krama)	
	Mengkomunikasikan	2. Siswa ditugaskan untuk membuat sebuah teks berita.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	4. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 5. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 6. Pemberian tugas untuk mengamati berita berbahasa Jawa di TV dan menjelaskan nilai-nilai dedaktiknya	10 menit

K. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Sikap berdiskusi	Kinerja
Ketrampilan	Unjuk kerja
Pengetahuan	Tertulis

6. Penilaian Sikap Spiritual

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

7. Penilaian Sikap Sosial

- d. Teknik Penilaian : Kinerja

- e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 8. Penilaian Sikap Saat diskusi**
 - d. Teknik Penilaian : Kinerja
 - e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 9. Penilaian Keterampilan**
 - a. Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja/Performance
 - b. Bentuk Unstrumen : Daftar checklist
- 10. Penilaian Pengetahuan**
 - a. Tehnik Penilaian : Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Wonosari, September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Bambang suharnanta Susila, S.S.

Sulistyani

NIP.19710119200501 1 005

NIM 11205244007

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

Petunjuk:

1. isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang kalian dpaatkan
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4.	Tanggung jawab	

5.	Cinta Lingkungan	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
----	------------------	--

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Rasa ingin tahu				
2	Disiplin				
3	Hati-hati				
4	Tanggung jawab				
5	Cinta Lingkungan				

Kriteria Penskoran :

Amat Baik : Skor 9-10

Baik : Skor 8- 9

Cukup : Skor 6- 7

Kurang : Skor 1- 5

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	6. Tidak tekun dan kurang antusias 7. Kurang tekun dan kurang antusias 8. Cukup tekun tetapi kurang antusias 9. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 10. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	6. Pasip 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	6. Pasip 7. Kurang aktip 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif

4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	6. Tidak toleran dan melecehkan 7. Tidak toleran 8. Cukup toleran 9. Toleran 10. Sangat toleran
---	------------------------------	---	---

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR R	NILAI	SKOR R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Performance
- b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	5. Sangat kurang 6. Kurang 7. Cukup 8. Baik 9. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	5. Sangat kurang 6. Kurang 7. Cukup 8. Baik 9. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	5. Sangat kurang 6. Kurang 7. Cukup 8. Baik 9. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	5. Sangat kurang rapi 6. Kurang rapi 7. Cukup rapi 8. Rapi 9. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 5. Penilaian Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tes tulis
- e. Bentuk Instrumen : Uraian
- f. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak dengan unggah-ungguh bahasa tepat	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menjelaskan nilai dedaktik dari berita berbahasa Jawa dengan tepat.	Soal uraian 2

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Gatekna teks pawarta ing ngisor iki banjur wangsulana pitakon-pitakon kanthi bener!

1. Terangna isine teks berita pawarta ing ngisor iki!
2. Terangna pitutur luhur kang bisa kok jupuk saka teks pawarta ing ngisor iki!

Lampiran 6. Materi Teks berita

UPACARA KADANG TANI ING TANAH JAWI



Kadang Tani mliginipun ing tanah Jawi, menawi badhé wiwit nanem wonten ing sabin tansah nindakaken Adicara Metri Sawah utawi Wiwitan. Upacara menika minangka panyuwunan dhumateng Gusti Inggang Murbeng Dumadi, supados asiling tetanèn ing mangkènipun saged kalis saking ama lan bebendu. Ing jaman modern menika, mbokbilih sampun kathah warga ingkang mboten mangertosi ngèngingi tradhisi menika. Pramila, Masyarakat Tradhisi Bantul ingkang dipunsengkuyung déning Mahasiswa ISI Ngayogyakarta ngadani upacara wiwitan kang dipunrawuhi wakil Bupati Bantul, Sumarno.

Upacara kawiwitan kanthi mendhet winih pantun saking setunggaling sabin kagunganipun warga ing Bulak Pangkah, Sumberagung, Jetis, Bantul. Upacara

Wiwitan menika dipunlajengaken wonten ing Lapangan Sumberagung. Pantun winih menika miturut tradhisi rumiyin dipunbagèkaken dhumateng sedaya kadang tani ingkang dipungéndhong déning sesepuhipun Dhusun. Wonten ing Lapangan Sumberagung, upacara Wiwitan dipunlajengaken dhahar tumpeng lan sekul wiwitan. Sekul wiwitan ingkang dipunwungkus ron pisang, saksampunipun dipundongani, lajeng kabagi dhumateng laré-laré. Swasana regeng sanget awit sedaya warga sami rebatan sekul wiwitan ingkang dipunjangkepi sambel Gepeng. Kanggé acara Ruwatan sawah saklajengipun ugi dipungelar ringgit Kancil minangka jangkeping acara mertu sawah. Kejawi menika, masyarakat ugi dipunlipur déning manéka warna seni lan paméran kerajinan.

http://bagongmendem.blogspot.com/2012/09/berita-dalam-bahasa-jawa_7.html

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
 Tema : Memahami Cara Menanggapi Berita Berbahasa Jawa
 Alokasi Waktu : 2 x 40

H. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

I. Kompetensi Dasar

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	3. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 4. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2	2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif dan santun dalam membahas suatu masalah atau sudut	1. Melakukan kegiatan pengamatan isi berita dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab

	pandang.	2. Melakukan kegiatan diskusi tentang berita yang diamati dan mempresentasikan dengan sikap santun dan kritis.
3	3.3. Memahami cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa.	5. Siswa mampu menemukan tata bahasa yang tepat yang digunakan dalam berita. 6. Siswa mampu menyebutkan 4W dalam berita yang disimak.

J. Materi Pembelajaran

Tanggapan ingkang sae kedah nggatosaken perkawis-perkawis wonten ing ngandhap menika:

- a. Jumbuh kaliyan bab ingkang dipunrembag.
- b. *Obyektif saha logis.*
- c. Ngawrat saran utawi pamrayogi tumrap topik ingkang dipunrembag.
- d. Tanggapan dipunandharaken kanthi dipunparingi *alasan.*
- e. Tanggapan dipunadharaken sawajariipun (boten *berlebihan*).
- f. Tanggapan boten gadhah ancas kangge mojokaken pihak sanes.

Ingkang kedah dipungatosaken nalika nyemak pawartos kangge nanggapi pawartos:

- Wicara/ *kualitas vokal* inggih menika ala becikipun pamaosing aksara swara/ dhong-dhingipun anggenipun ngucapaken lafal a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha. Anggenipun maos kedah cetha, boten kenging groyok, pelo utawi rangu-rangu. Kajawi menika, anggenipun maos kedah saged ngucapaken aksara kanthi leres, tuladhanipun mbedakaken aksara a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha.
- Wirama inggih menika lagu utawi irama anggenipun maos pawartos. Anggenipun maos pawartos kedah nggatosakn wirama amargi wirama menika kangge narik kawigatosan ingkang mirengaken.
- Wiraga/ greget inggih menika *penjiwaan* anggenipun maos pawarta kedah trep kaliyan wos saha surasaning pawartos. Tuladhanipun: nesu, bungah, sereng, wibawa, kuciwa lan sapanunggalanipun.
- Wiraga inggih menika *ekspresi* utawi solah bawa ebahing badan kedah luwes saha prasaja.

Teks pawartos basa Jawi

Ketua DPRD kota Surakarta Hariydi Saptono nyatakake menawa kang duweni benteng Fastenburg sumadya masrahake bangunan kang kalebu cagar budaya kasebut marang pamarentah. Kabar mau patut dadi kawigaten, dene rancangan saka warga masarakat kang bakal ngimpun dana apadene masa kanggo njalik baline benteng Fastenberg mujudake salah sawijining cara kang bisa ditindakake.

Kapethik saKinKabar Wengi TATV

K. Alokasi waktu

2 x 40 menit

L. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

M. Sumber Belajar

4. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.
5. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia. Groningen.
6. Majalah bahasa Jawa.
7. Video atau rekaman berita.

N. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 11. Salam, Berdoa dan Presensi. 12. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 13. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 15. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa secara berkelompok mengamati tata bahasa, pengucapan lafal maupun penggunaan 4 W dalam video berita berbahasa Jawa maupun berita yang dibawakan salah satu siswa. 	60 menit

	Menanyakan	<p>4. Siswa bersama kelompoknya menanyakan hal-hal yang terkait dengan berita.</p> <p>5. Siswa bersama kelompoknya menanyakan cara membaca atau membawakan berita yang baik.</p>	
	Menalar	6. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membawakan sebuah berita.	
	Mengeksplorasi	<p>6. Siswa menyampaikan hasil diskusi terkait hal – hal yang harus diperhatikan dalam membawakan berita menggunakan ragam bahasa yang sopan (bahasa Jawa krama)</p> <p>7. Siswa menyampaikan isi berita yang telah disimak.</p> <p>8. Siswa menyampaikan hasil pengamatan mengenai tata kebahasaan, pengucapan lafal dan penggunaan 4W berdasarkan berita telah yang disimak.</p>	
	Mengkomunikasikan	3. Siswa ditugaskan untuk membuat sebuah teks berita tentang kejadian di sekitarnya dan disampaikan di kelas.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>7. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>9. Pemberian tugas untuk mengamati tata kebahasaan, pengucapan lafal dan penggunaan 4W dalam berita berbahasa Jawa di TV.</p>	10 menit

O. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

11. Penilaian Sikap Spiritual

- f. Teknik Penilaian : Penilaian kinerja diri
- g. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- h. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu mengawali kegiatan dengan salam dan doa.	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Intrumen digunakan untuk menilai sikap spiritual siswa pada indikator bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis

Petunjuk:

- 3. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- 4. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang cara menanggapi berita dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat dari belajar cara menanggapi berita sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cara menanggapi berita ternyata manusia sangat membutuhkan				

	bantuan orang lain				
--	--------------------	--	--	--	--

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 4 |
| 2. Setuju (S) | 3 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	2	6	12	11	22	16	32
2	4	7	14	12	24	17	34
3	6	8	15	13	26	18	36
4	8	9	18	14	28	19	38
5	10	10	20	15	30	20	40

12. Penilaian Sikap Sosial

- f. Teknik Penilaian : Penilaian kinerja
- g. Bentuk Instrumen : Lembar cek list
- h. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

13. Penilaian Sikap Saat diskusi

- f. Teknik Penilaian : Ceklist
- g. Bentuk Instrumen : Lembar ceklist
- h. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	11. Pasif 12. Kurang aktif 13. Cukup aktif 14. Aktif 15. Sangat aktif
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	11. Pasif 12. Kurang aktif 13. Cukup aktif 14. Aktif 15. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif

			4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif

Lembar ceklist :

No	Pernyataan	Penilaian				
		Pasif	Kurang aktif	Cukup aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Sikap selama kegiatan diskusi					
2	Mengajukan pertanyaan					
3	Menjawab pertanyaan					
4	Menerima pendapat orang lain					

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

14. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
 b. Bentuk Instrumen : Penugasan
 c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	10. Sangat kurang 11. Kurang 12. Cukup 13. Baik 14. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	10. Sangat kurang 11. Kurang 12. Cukup 13. Baik 14. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	10. Sangat kurang 11. Kurang 12. Cukup 13. Baik 14. Sangat baik
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

15. Penilaian Pengetahuan

- g. Teknik Penilaian : Tertulis
- h. Bentuk Instrumen : Uraian
- i. Kisi-kisi :

Disajikan video pawarta basa Jawa

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa mampu menemukan tata bahasa yang tepat yang digunakan dalam berita.	1. Golekana jejer, wasesa, lesan lan katrangan ing ukara sajroning pawarta!
2	Siswa mampu menyebutkan 4W dalam berita yang disimak.	2. Kaandharna kepiye panggunaning 4W ing pawartos menika!

Teks video berita

Ketua DPRD kota Surakarta Hariydi Saptono nyatakake menawa kang duweni benteng Fastenburg sumadya masrahake bangunan kang kalebu cagar budaya kasebut marang pamarentah. Kabar mau patut dadi kawigaten, dene rancangan saka warga masarakat kang bakal ngimpun dana apadene masa kanggo njalik baline benteng Fastenberg mujudake salah sawijining cara kang bisa ditindakake.

Kapethik sakinKabar Wengi TATV

Pedoman Penilaian

Soal nomor 1 : Skor maksimal 10

Soal nomor 2 : Skor maksimal 10

<p>Jumlah Skor Perolehan</p> <p>Nilai Akhir : ----- x 10</p> <p style="text-align: center;">3</p>

Wonosari, September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Bambang suharnanta Susila, S.S.

NIP.19710119200501 1 005

Mahasiswa



Sulistyani

NIM 11205244007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Cerkak
 Tema :
 Alokasi Waktu : 2 x 40

P. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Q. Kompetensi Dasar

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Siswa mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah.
2.	2.4 Memiliki prasa percaya diri dalam mengungkapkan karya sastra Jawa.	3. Membacakan cerkak sebagai salah satu karya sastra Jawa dengan sikap penuh percaya diri.
3.	3.4 Memahami cerita pendek berbahasa Jawa	7. Membaca cerkak dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga) 8. Memberi arti kata-kata sulit dalam cerkak 9. Menceritakan isi cerkak dengan bahasa yang santun 10. Menyebutkan nilai-nilai moral atau

		didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji.
--	--	---

R. Materi Pembelajaran

Cerkak utawi cerita cekak inggih menika karya sastra Jawi awujud gancaran utawi prosa. Cerkak lumrahipun kadadosan saking 5000-10000 tembung. Saben cerkak mesthi ngawrat pesen moral. Tuladha cerkak saged dipunpanggihi wonte ing kalawarti (majalah) Djaka Lodang, Panjebars Semangat saha Jaya Baya.

Inggang kedah dipungatosaken nalika maos cerkak inggih menika:

- Wicara/ *kualitas vokal* inggih menika ala becikipun pamaosing aksara swara/ dhong-dhingipun anggenipun ngucapaken lafal a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha. Anggenipun maos kedah cetha, boten kenging groyok, pelo utawi rangu-rangu. Kajawi menika, anggenipun maos kedah saged ngucapaken aksara kanthi leres, tuladhanipun mbedakaken aksara a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha.
- Wirama inggih menika lagu utawi irama anggenipun maos pawartos. Anggenipun maos pawartos kedah nggatosakn wirama amargi wirama menika kangge narik kawigatosan inggang mirengaken.
- Wiraga/ greget inggih menika *penjiwaan* anggenipun maos pawarta kedah trep kaliyan wos saha surasaning pawartos. Tuladhanipun: nesu, bungah, sereng, wibawa, kuciwa lan sapanunggalanipun.
- Wiraga inggih menika *ekspresi* utawi solah bawa ebahing badan kedah luwes saha prasaja.

Naskah Cerkak

Peteng

Indra lagi asyik ngelapi sepeda montore. Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Seta-selaning ruji uga ora keru. Tangan kiwane nyemproti nganggo cairan pengkilap logam. Tangan tengene banjur ibut nggosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam bal-balane, bola-bali digosok. Indra mesamesem. Dheweke ngilo ing slebor montore kang kincling meling-meling. Wayangane pancen katon cetha nanging wujud ya pating plethot urut karo wujud slebor montor. Sirahe Indra dadi dawa. Lucu. "Wis jam setengah pitu Ndra, ndang mangkat mengko telat!" Simboke Indra ngelingake karo madhahi tela pohung ana ing bagor. Sedyane arep digawa menyang pasar. "Hemm... iki ya wis arep mangkat, njaluk sangune Mbok!" Indra wangsulan karo ngadeg nguncalake gombal suwekan ana pojokan. "Kae anane mung limang ewu, aku lagi arep adol tela iki ana pasar, muga-muga wae wae mengko langsung didhuwiti." Wangsulane Mboke Indra karo ubat-ubet naleni bagor isi tela pohung. "Ming mang ewu, entek nggo tuku bensin Mbok" Indra mecucu. Ora let suwe Indra wis nyangklong tas ireng lecek. Ing pinggir ana gambar tengkorake. Motor banjur distater, ora suwe Indra banjur nggeblas. Ibune gedhek-gedhek karo unjal ambegan.

Tet...tet....tet Swara bel sekolah tandha mlebu wis muni. Swarane seru ngeget-ngegeti. Ngalahake swarane bocah kang padha pating brengok ing latar sekolah. Bareng krungu swara bel banjur pada bark urut ing ngarep

kelase dhewe-dhewe. Jenenge bocah, wis baris ya isih kober gojegan, geret-geretan. Siswa lanang-lanang ana saperangan kang pancen rada nyebahi. Bocah-bocah mau lagi gelem anteng nalika weruh bapak ibu guru wis metu saka ruang guru tumuju ing kelas. "Sugeng engjing para siswa" BuWeni guru kelas telu paring salam. Sugeng enjing Bu...! Para Siswa wangsulan. "Sapa sing ora mlebu dina iki?" Bu Weni mbacutke pitakon. "Indra Bu, pun gangsal dinten!" Jatmika ketua kelas atur wangsulan. "Apa ana sing ngerti neng ngendi Indra kok wis limang dina ora mlebu." Pitakone Bu Weni meneh. "Esti niku sing ngertos Bu!" Bagiyo celathu. "Boten ding Bu, kula boten ngertos." Esti bocah wadon lemu ginuk-ginuk gage nrambul matur gurune. Kanca-kancane ger-geran. "Wis-wis aja mbeda kanca ta ora becik. Ya wis mengko dakrembugan karo guru BP." Bu Weni ngendika. Wulangan banjur diwiwiti. Bocah-bocah banjur padha meneng ngatekake piwulange Bu Weni, guru ayu tur pinter idholane bocah-bocah.

Dina candake, langit mendhung. Dalan dalan isih teles. Ing papan-papan legokan banyu katon isih ngembong. Udan bengi mau sajake rada deres. Banyu-banyu udan kang ana ing godhong isih padha netes. Kaya luh kang netes saka mripate mboke Indra kang bola-bali diusapi ngaggo kaku kumal. "Estu Bu kula boten mangertos, menawi anak kula ngaten menika, lha wong menawi enjing nggih pamitipun nggih sekolah, nggih sragam Bu, malah inggih nyuwun sangu barang Bu.! Mbok Indra crita ndrindhil. "Inggih Bu kula mangertos, nanging yektosiprin makaten Indra sampun gangsal dinten boten mlebet tanpa katrangan. Kamangka, kalih minggu malih sampun UNAS, la miturut data Indra dereng nate lulus saben wonten latihan ujian. Menika rak mrihatosaken, mila Ibu kula aturi rawuh mriki supados mangertosi dhodhok selehipun kadadosan menika." Bu weni njlentrehake kahanan.

Swasana ing njaba saya peteng merga mendhunge saya kandel malah banjur grimis. Banyu udan kang netes saka gegodhongan saya akeh kaya luhe Mboke Indra kang ora bisa kabendung mrebes mili dleweran neng pipine. Wengi saya peteng. Kahanan sepi nyenyet. Walang-walang kang biasane muni pada meneng. Kaya-kaya melu rumangsa wegah arep pada gojegan. Wong ing Desa kemiri ya desane Indra padha milih kemul sarung sinambi nonton televisi. Gardu sing biasane ger-geran uga sepi nyenyet, kaya kuburan. Hawa adhem njekut.

Nanging, ora mangkono swasana ing omahe Indra. Hawane krasa panas. "Lha kowe ki kok ngapusi barang ta Ndra karepmu ki kepriye? Pamitmu jare sekolah fling nyatane kowe ora tekan sekolahan. Simbok isin to le dipanggil neng sekolahan. Simbok isin Hara saiki dak takon ora sekolah ki kowe Iunga nyang ngendi?" Mbok Indra ngedrel takon. "Dolan" Indra wangsulan cekak aos karo ethok-ethok bikut ndandani montore. Slebor ngarep benthet entuk pojokan gardu wingi awan. "Dolan...dolan neng ngendi?" Mboke Indra takon maneh. "Dolan ya dolan." Indra wangsulan karo mecucu. "Ndra ngendikane Bu Guru ujian kari rong minggu yen kowe nganti ora sinau tenanan ya ora bisa lulus." Mboke Indra ngelingake "Walah Mbok, sinau ya ra lulus, ora sinau ya ro lulus, padha wae. Aku metu wae Mbok saka sekolah!" Indra ngadeg ngukuti kunci-kunci. Kabeh diuncalake ing kotak. Swarane pating krompyang. "Metu....metu piye ta Ndra mung kurang rong minggu Ndra." Mboke Indra nyuwara rada seru. "Metu ya, metu mbok aku wegah sekolah meneh. Aku ora bisa lulus. Kanca-kanca wis kandha, Guru-guru ya ngono." Indra wangsulan seru karo miaku metu niesepe petenging wengi. Mboke Indra njegreg. Napase ngangsur-angsur. Dumadakan panyawange kumepyur banjur pet. Kabeh peteng.

Dening: S.Yadi

S. Aloksi Waktu

2 x 40 menit

T. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiry*

U. Sumber Belajar

1. Rita Nuryanti, 2014. “*Kono, Wong Sugih!*” KR Minggu : yogyakarta
2. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia. Groningen.

V. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	16. Salam, Berdoa dan Presensi. 17. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 18. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 19. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 20. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati	4. Siswa mengamati cerkak yang dibacakan oleh siswa lain secara bergantian.	60 menit
	Menanyakan	6. Siswa menanyakan kata-kata sulit yang terkandung dalam cerkak. 7. Siswa menanyakan nilai dedaktik yang terkandung di dalam cerkak.	
	Menalar	7. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengartikan kata sulit di dalam cerkak. 8. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi	

		<p>mengenai isi dari cerkak.</p> <p>9. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengenai nilai dedaktik yang terkandung dalam cerkak.</p> <p>10. Siswa menganalisis kesalahan pembacaan cerkak oleh kelompok lain.</p>	
	Mengeksplorasi	<p>9. Siswa mengaitkan nilai dedaktik yang terkandung di dalam cerkak dengan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
	Mengkomunikasikan	<p>4. Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai arti kata-kata sulit dalam cerkak.</p> <p>5. Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai isi dari cerkak.</p> <p>6. Siswa menyampikan hasil diskusi mengenai nilai dedaktik yang terkandung dalam cerkak.</p> <p>7. Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai kekurangan pembacaan cerkak oleh kelompok lain.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>10. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>12. Pemberian tugas untuk mencari sebuah cerkak dan mencari nilai dedaktiknya.</p>	10 menit

W. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

16. Penilaian Sikap Spiritual

- i. Teknik Penilaian : Penilaian Diri

j. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

k. Kisi-Kisi

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Intrumen digunakan untuk menilai sikap spiritual siswa pada indikator bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.

Petunjuk:

5. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.

6. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang membaca cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap NYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar membaca cerkak ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- 1. Sangat setuju (SS) 4
- 2. Setuju (S) 3
- 3. Kurang setuju (KS) 2
- 4. Tidak setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
------	-------	------	-------	------	-------	------	-------

1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

17. Penilaian Sikap Sosial

- i. Teknik Penilaian : kinerja
- j. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- k. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

18. Penilaian Sikap Saat diskusi

- i. Teknik Penilaian : kinerja
- j. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- k. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	11. Tidak tekun dan kurang antusias 12. Kurang tekun dan kurang antusias 13. Cukup tekun tetapi kurang antusias 14. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 15. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	16. Pasip 17. Kurang aktif 18. Cukup aktif 19. Aktif 20. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	16. Pasip 17. Kurang aktif 18. Cukup aktif 19. Aktif 20. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	11. Tidak toleran dan melecehkan 12. Tidak toleran 13. Cukup toleran 14. Toleran 15. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

19. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	15. Sangat kurang 16. Kurang 17. Cukup 18. Baik 19. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	15. Sangat kurang 16. Kurang 17. Cukup 18. Baik 19. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	15. Sangat kurang 16. Kurang 17. Cukup 18. Baik 19. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	10. Sangat kurang rapi 11. Kurang rapi 12. Cukup rapi 13. Rapi 14. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80

2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

20. Penilaian Pengetahuan

- j. Teknik Penilaian : Tertulis
- k. Bentuk Instrumen : Uraian
- l. Kisi-kisi

No	Indicator	Butir Instrumen
1	1. Membaca cerkak dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga)	Soal uraian 1
2	2. Memberi arti kata-kata sulit dalam cerkak	Soal uraian 2
	3. Menceritakan isi cerkak dengan bahasa yang santun	Soal uraian 3
	4. Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji.	Soal uraian 4

MAMA PAPA

Dening: Rita Nuryanti

“Eh, ngerti ra? Yu Partinem karo Kang Wagiyu kae saiki undang-undangane ganti lho!”

“Ganti apa?”

“Mama Iin karo Papa Yoyok.”

“Tenane?!”

“Tenin! Aku wingi krungu dhewe, anake dha ngundang Mama Papa. Gandheng kulina lan ya ora wiwit cilik ya lucu,”

“Tur wagu!”

“Ha ha ha...!!!” Guyu pecah. Terus, ora ana enteke.

Umyeg. Ing desa Manisreja sauger ana rubung-rubung ajeg ngrembug kulawarga Partinem – Wagiyu kang anyar katon. Kulawarga kang sakawit katon prasaja bareng kelakon urip mulya malih dadi salin salaga. Yen kalane isih prihatin ngundange cukup Mamak karo Bapak, bareng wis kekeceh bandha malih Papa Mama kaya kang sok ditonton ing sinetron.

“Aku ki mung bingung, priye ya wingi perjanjiane?” tembunge Bu Denis sinambi iwut milih wortel ing warunge Yu Jum.

“Ngene, lho!” panyaute Tini. “Eh, gandheng awake dhewe saiki wis sugih, relasine priyayi gedhe-gedhe lan para juragan, yen ora padha mundhak ketok ndesa. Awake dhewe kudu manjing ajur ajer supaya ora digeguyu lan ora nyremimih! Hi hi hi hiiiiikk...!!!” Tini nyekikik dhewekan. Liyane nututi melu-melu, swasana tambah regeng, gayeng, kebak gegojegan sembrana parikena.

“Ssstt...!!! Meneng, kae wonge teka!” Weruh ketebange Partinem, Mbak Sri ngendheg kang lagi padha pating jegigis. Greg. Sepi, anteng, meneng, ora ana sing cemuwit. Sakabehe kang ana padha nyamudana, ethok-ethok ora ana apa-apa.

“Mundhut apa Mbak Inem?” panyaruwene Bu Danis.

Nyenyet. Tan ana wangsulan saka kang ditakoni. Partinem ethok-ethok ora krungu.

“Ngersakaken menapa Jeng Iin?” tumanggape Yu Jum grapyak.

“Iki lho Yu, Papane bocah-bocah pengin dimasakke sayur bening. Saben dina sarwa daging, wedi yen kolesterol dhuwur. Apamaneh Papa kuwi sibuk, akeh sing dipikir, yen ora ngati-ati sing ngatur menu bisa ndrawasi.”

“Lha samenika ngasta menapa ta Om Yoyok menika?” pitakone Tini.

“Gela kuwi pancen tiba mburi kok Mbak Tini,” wangsulane Partinem sajak nelangsa. “Aku gela geneya ora biyen-biyen ketemu eyang Sabar. Bareng ditulung eyang Sabar, jebul golek dhuwit kuwi gampang. Papane dipercaya eyang Sabar ngurusi ekspor kerajinan tradisional saka desa Srikaton menyang Tokyo, Jepang.”

“Mbok kula ndherek! Dados sekretaris nggih saged, tinimbang mung bakul janganan! Kadosa ngaten, kula menika lulusan SMK jurusan akuntansi.” Cepet, Yu Jum nyaut.

“Wis ya, sesuk maneh!” Partinem age-age pamit sawise mbayar blanjane. Pitakone Yu Jum ora digape.

“Ha ha ha...!!!” Sapungkure Partinem, guyu wutah mambrah-mambrah. Bothekan bab Partinem – Wagiyo saya ngambra-ambra. Pancen bener lan nyata menawa kekarone wegah diundang jeneng asline, luwih bombong kanthi sebutan Iin – Yoyok, lan kang ngagetake jare anggone sugih merga pitulungane eyang Sabar. Ora baen-baen, eksportir!

Wektu terus lumaku, roda panguripan sanadyan mung mbaka sapecak nanging terus wae tumapak. Pirembungan bab Iin – Yoyok wis ngabar, nadyan uripe saya pating gelebyar. Wis jelah padha ngrembug, jer kasunyatan kekarone pancen tanpa tandhingan. Sugih mlarat pancen wis rejekine dhewe-dhewe. Ngundang Papa Mama, hake sapa wae. Arep ngapa? Sanadyan gumedhe, nanging kekarone ora ngrugekke malah tarkadhang gelem mbiyantu kanggo kabutuhane warga. Sok hebat, sok penting, sok sugih mbokmenawa virus kang ora aneh mungguhing *OKB, Orang Kaya Baru*.

Tanpa ana titah kang kuwawa ngendhaleni, jantraning wektu bisa miyak samubarang kedadeyan kang sakawit samar tinutupan. Becik ketitik ala ketara, sarapet-rapete nutupi bangke suwening-suwe ambune bakal nduleg sumebar ngambra-ambra.

“Ana apa iki, kok akeh mobil polisi?”

“Apa ana teroris?”

“Mbokmenawa residivis mlayu?”

Dedreg, geger sinartan umyeg, Esuk kang endah malih dadi semrawut kalane sapirang-pirang mobil polisi mlebu desa Manisreja. Para warga cingak semu keweden gek-gek desane wis malih dadi ora aman. Kabeh padha metu kepengin ngerti kang dumadi. Kanyatan sakehing mobil kang liwat ngener omahe Partinem. Tanpa dikomandho, gruduuggg..., sikil-sikil pating gedebug kepengin nungsi pawarta.

“O, alah Bapakneee..., yen mung bakal kaya ngene, mbok uwis ora sah sugih! Ora sah Mama Papa! Ora sah sok priyayi yen tundhone mung dicekel polisi!” Partinem katon nangis ngglolo dirubung tangga teparo. Wagiyo kanyatan wis nglirwakake wajibe. Dhuwit anggone ngekspor kerajinan tradisional orang disetorake eyang Sabar, nanging malah dingo numpuk bandha, urip mubra-mubru.

“Mamaaaa,” Anake Partinem kang mbarep nyaket.

“Ra sah Mama-Mamanan! Marahi sial! Mama Papa gombal!”

Kabeh kang ana padha mesem, klecam-klecam. Mbak Iin..., Mbak Iin, sebutan Mama Papa ora dadi apa, waton tansah eling lan waspada.

Tlaga Jonge, 1504

Wonosari, September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Bambang suharnanta Susila, S.S.

NIP.19710119200501 1 005

Mahasiswa



Sulistyani

NIM 1120524407

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
 Tema :
 Alokasi Waktu : 6 x 40

X. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Y. Kompetensi Dasar

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.3 Menghargai dan mengsyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan DIY.	1. Siswa mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah. 2. Siswa mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di rumah.
	1.4 Menghargai dan mensyukuri	1. Siswa mensyukuri keberadaan Tuhan

keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Tang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tatan krama di sekolah 2. Siswa mensyukuri keberadaan Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tatan krama di rumah.
---	--

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2	2.1 Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru dan orang tua	1. Siswa mampu berkomunikasi dengan menerapkan unggah-ungguh bahasa Jawa baik dengan guru maupun teman sebaya.

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	17. Siswa mampu menyusun teks lisan untuk meminta perhatian di sekolah. 18. Siswa mampu menyusun teks lisan untuk memuji di sekolah. 19. Siswa mampu menyusun teks lisan untuk meminta ijin di sekolah. 20. Siswa mampu menyusun teks lisan untuk meminta perhatian di rumah. 21. Siswa mampu menyusun teks lisan untuk memuji di rumah. 22. Siswa mampu menyusun teks lisan untuk meminta ijin di rumah.

Z. Materi Pembelajaran

Keterangan: materi sudah diajarkan pada KD 3.1 yaitu memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.

AA. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

BB. Pendekatan dan Model Pembelajaran Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiri*

L. Sumber Belajar

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset.

M. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	21. Salam, Berdoa dan Presensi. 22. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 23. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 24. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 25. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	
Kegiatan Inti	Mengamati	5. Siswa mengamati siswa lain yang sedang bermain peran memperagakan unggah-ungguh untuk meminta perhatian, memuji dan meminta ijin di sekolah. 6. Siswa mengamati siswa lain yang sedang bermain peran memperagakan unggah-ungguh untuk meminta perhatian, memuji dan meminta ijin di rumah	60 menit
	Menanyakan	8. Siswa menanyakan ketepatan unggah-ungguh yang sudah diperankan.	
	Menalar	11. Siswa menalar ketepatan unggah-ungguh yang diperagakan, sudah teat atau	

		masih belum tepat.	
	Mengeksplorasi	10. Siswa menyampaikan hasil pemikirannya mengenai ketepatan unggah-ungguh yang telah diperankan.	
	Mengkomunikasikan	8. Siswa memperagakan unggah-ungguh yang tepat apabila ditemukan unggah-ungguh yang kurang tepat dalam peragaan.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	13. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 14. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki kinerja baik. 15. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.	10 menit

N. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

21. Penilaian Sikap Spiritual

- l. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
m. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
n. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menghormati orang lain saat berbicara	Lampiran 1
2.	Berbicara dengan sopan terhadap orang lain	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen observasi: digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Petunjuk:

7. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
8. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang bisa memuji dengan orang lain karena bisa merekatkan hubungan pertemanan.				
2	Saya tidak senang memuji orang lain karena teman bisa merasa sombong.				
3	Memuji orang lain menggunakan bahasa ngoko				
4	Memuji dengan orang lain menggunakan bahasa krama supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam memuji				

Kriteria Penskoran

1. Sangatsetuju (SS) 4
2. Setuju (S) 3
3. Kurangsetuju (KS) 2
4. Tidaksetuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

22. Penilaian Sikap Sosial

- l. Teknik Penilaian : Observasi
- m. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- n. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

23. Penilaian Sikap Saat diskusi

- l. Teknik Penilaian : Observasi
- m. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- n. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	16. Tidak tekun dan kurang antusias 17. Kurang tekun dan kurang antusias

			18. Cukup tekun tetapi kurang antusias 19. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 20. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	21. Pasip 22. Kurang aktif 23. Cukup aktif 24. Aktif 25. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	21. Pasip 22. Kurang aktif 23. Cukup aktif 24. Aktif 25. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	16. Tidak toleran dan melecehkan 17. Tidak toleran 18. Cukup toleran 19. Toleran 20. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

24. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerjameminta perhatian:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta perhatian	20. Sangat kurang 21. Kurang 22. Baik 23. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta perhatian	20. Sangat kurang 21. Kurang 22. Baik 23. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta perhatian	20. Sangat kurang 21. Kurang 22. Baik 23. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	15. Sangat kurang rapi 16. Kurang rapi 17. Rapi 18. Sangat rapi
Skor maksimal			20

**PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerja memuji:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam memuji	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam memuji	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam memuji	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	6. Sangat kurang rapi 7. Kurang rapi 8. Cukup rapi 9. Rapi 10. Sangat rapi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Kisi-kisi unjuk kerjameminta ijin:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta ijin	5. Sangat kurang 6. Kurang 7. Baik 8. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta ijin	5. Sangat kurang 6. Kurang 7. Baik 8. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta ijin	5. Sangat kurang 6. Kurang 7. Baik 8. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	5. Sangat kurang rapi 6. Kurang rapi 7. Rapi 8. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

25. Penilaian Pengetahuan

m. Teknik Penilaian : Tertulis

n. Bentuk Instrumen : Uraian

o. Kisi-kisi

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh Jawa.	Soal uraian 1

Wonosari, September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



Bambang suharnanta Susila, S.S.

NIP.19710119200501 1 005

Sulistyani

NIM. 11205244007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
 Tema :
 Alokasi Waktu : 2 x 40

CC. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

DD. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	5. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 6. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif dan santun dalam membahasa suatu masalah atau sudut pandang.	4. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 5. Melakukan kegiatan diskusi dan

		presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa	11. Mampu mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam berita berbahasa Jawa. 12. Mampu menjelaskan pokok-pokok berita yang telah diamati. 13. Mampu mengungkapkan secara lisan pokok-pokok berita yang telah disimak

EE. Materi Pembelajaran

Wonten ing radhio tiyang ingkang ngaturaken pawartos dipunwastani penyiar. Dene ingkang pados pawartos dipunwastani wartawan. Penyiar sampun gadhah teknik nalika badhe ngaturaken pawartos. Semanten ugi nalika kita maos pawartos, kita kedah nggatosaken bab-bab ingkang wigatos ingkang gayut kaliyan pamaosing pawartos, inggih menika:

1. Intonasi kedah pas, nalika manggihi koma, titik utawi tandha sanesipun.
2. Vokal trep kaliyan artikulasi
3. Volume swantenipun cekap
4. Sasaged-sagedipun nyingkiri dialek

Naskah pawarta

Musik Cangkem Acapella Mataram Pentas ing TB Gramedia

Hari Pendidikan Nasional sing tiba tanggal 2 Mei saben taune katon anteng-anteng wae ora ana gaunge. Mangka tanggal 2 Mei ditibakake dina kelairane bapak pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar dhewe kelairane 2 Mei 1889.

Merga ora ana gaunge mula para seniman musik sing nyawiji ing grup musik cangkem *Acapella* Mataram dipandhegani Pardiman Joyonegoro SST ngadani *performance art*. *Performance art* mau digelar ing sangarepe recane bapak pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara ing plataran toko buku Gramedia ing Jl. Jendral Sudirman Yogyakarta. Themane pagelaran musik cangkem mau yakuwi *Gita Duka Untuk Ki Hajar Dewantara*.

Miturut Pardiman sing nyipta musike saka arasemen cangkem kae kandha menawa pagelaran sing digawe kuwi wujud keprihatinan lan nyekseni asile *Ujian Nasional (UN)* ing sadhengah dhaerah sing bisa gawe kejot lan ironis. Ana sekolah sing muride meh 99 persen ora lulus *UN*. Malah ing Yogyakarta sing minangka kutha pendhidhikan angka kelulusane taun 2010 ana udhun-udhunane sing luar biasa.

Potret pendidikan ing Indonesia pancen mrihatinake. Lan faktane bisa dideleng menawa mutu pendidikan, mutu kelulusan SD lan SMP taun 1950-an karo sing 1960-an luwih becik katimbang sing saiki. Anggaran pendidikan 80 persen entek kanggo nggaji guru. *Sistim* pendidikan gagal nyetak SDM sing duweni *kwalitas* lan gagal nyetak pribadi-pribadi sing ndarbeki etika. *institusi* pendidikan ora ana bedane kaya nyetak mesin *ijasah*. Mutu pendidikan merosot amarga karaktere diliwarake. Seket persen gunggungane perguruan tinggi awasta sing sehat. Perguruan

tinggi terbaik Indonesia durung klebu 20 urutan terbaik tingkat Asia. Tanpa revolusi pendidikan kahanane bakal ora becik.

Enem *PTN terbaik* Indonesia ngenggoni rangking sing ka 360 an menawa dibandingake karo *universitas-universitas* liyane ing donya. Sarta 60 persen guru SD sing ora layak, 30 persen guru SLTP/ SLTA uga ora layak. Minime jurnal *terakreditasi* lagi 9 jurnal. *Orientasi* pendidikan isih ngoyak *kuantitas* katimbang *kualitas*.

Deleng *fenomena* pendidikan sing kaya mengkono Pardiman sing dadi dosen karawitan ISI Yogyakarta dadi prihatin prakteke ing kanyatan dadi *anormal*. Prinsip asih, asuh lan asah sing diajarke Ki Hajar Dewantara dadi aktual maneh kanggo ngrengkuh hakiki pendidikan, yakuwi nikelake mutu manungsa Indonesia amrih cerdhas lan duwe akhlak mulia.

Kapethik saking kalawarti Djaka Lodang, 29 Mei 2010 kaca 28

Tegese tembung

Dipandhegani :
 Acapella :
 Diliwarake :
 Kuantitas :
 Kualitas :

Kaandharna wosing pawartos ngginakaken basa ingkang cekak aos!

FF. Alokasi Waktu

3 x 40 menit

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiri*

O. Sumber Belajar

8. Majalah berbahasa Jawa
9. Poerwadarminto, WJS. 1939. Baoesastra Djawa. Batavia: Groningen.

P. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	26. Salam, Berdoa dan Presensi.	

	<p>27. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>28. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>29. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>30. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	10 menit
--	---	-------------

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati	7. Siswa mengamati siswa lain membacakan berita berbahasa Jawa.	60 menit
	Menanyakan	9. Siswa bertanya tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam berita. 10. Siswa bertanya tentang isi dari berita yang dibacakan.	
	Menalar	12. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengenai kata-kata sulit yang terdapat dalam berita berbahasa Jawa yang disampaikan. 13. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi terkait isi berita yang telah dibacakan.	
	Mengeksplorasi	11. Siswa menyusun isi berita yang telah disampaikan dengan bahasa yang lebih sederhana.	
	Mengkomunikasikan	9. Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai kata-kata sulit yang terdapat dalam berita. 10. Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai isi dari berita yang telah dibacakan.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	16. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.	10 menit

	17. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 18. Pemberian tugas mencari berita berbahasa Jawa dan merangkumnya.	
--	--	--

Q. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

26. Penilaian Sikap Spiritual

- o. Teknik Penilaian : Kinerja
- p. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- q. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Petunjuk:

- 9. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan.
- 10. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang				

	Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar berita berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 4 |
| 2. Setuju (S) | 3 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

27. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

28. Penilaian Sikap Saat diskusi

- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	21. Tidak tekun dan kurang antusias 22. Kurang tekun dan kurang antusias 23. Cukup tekun tetapi kurang antusias 24. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 25. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	26. Pasip 27. Kurang aktif 28. Aktif 29. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	26. Pasip 27. Kurang aktif 28. Aktif 29. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	21. Tidak toleran dan melecehkan 22. Tidak toleran 23. Toleran 24. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

29. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- Bentuk Instrumen : Penugasan
- Kisi-kisi :

Kisi-kisi Penilaian kinerja :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
----	--------------------	-----------	-------------------

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Ketepatan pokok berita	Dapat menyebutkan pokok isi berita dengan tepat	24. Sangat kurang 25. Kurang 26. Baik 27. Sangat baik
2	Menyampaikan isi berita secara lisan	Dapat menyampaikan isi berita dengan intonasi, vokal, dan volume dengan tepat	24. Sangat kurang 25. Kurang 26. Baik 27. Sangat baik
3	Kesesuaian jawaban dengan teks berita	Dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks berita dengan tepat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
4	Kevalidan sumber berita	Dapat menyebutkan sumber berita yang dimaksud	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. valid 4. Sangat valid
	Skor maksimal		20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

30. Penilaian Pengetahuan

- p. Teknik Penilaian : Tertulis
q. Bentuk Instrumen : Uraian
r. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat mengartikan kata-kata sulit dalam teks berita dengan tepat	Soal uraian 1
2	Peserta didik dapat menyebutkan isi berita dengan bahasa yang lebih sederhana.	Soal uraian 2

Naskah berita:

Lomba Pitulisan Ingkang Nyleneh

Sabtu, 16 August 2014 | 07:40 WIB

Magelang, Jawa Tengah, www.jogjatv.tv - Kangge nregengaken pengetan dinten Kamardikan samangke, warga Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, ngadani lomba makan krupuk lan ambil koin sinambi numpak kuda kepeng kados paraga jathilan. Kajawi punika, warga ugi nggelar bal-balan terong ingkang pasartanipun ngangge daster.

Lomba makan krupuk ing Dhusun Dawung, Desa Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, lumampah gayeng. Warga ingkang ningali lomba katingal ger-geran, awit pasarta lomba ngangge busana paraga Jathilan, lan numpak kuda kepeng. Lomba pitulasn samangke saya regeng, awit binarung ungeling gamelan. Kejawi lomba makan krupuk lan ambil koin sinambi numpak kuda kepeng, panitia ugi nggelar bal-balan terong kangge ibu-ibu, kanthi ngangge daster, dene bal kedah dipun tendhang ngangge terong.

Salah satunggaling pamupu lomba, Sunyoto nelakaken remen nregengaken lomba pengetan dinten Kamardikan samangke. Wondene panita lomba, Agung, mratelakaken, ancasipun ngadani lomba minangka kupiya kangge ngleluri kagunan Budaya Jawa, sarta kangge njurung warga suapdos greget mengeti Dinten Kamardikan Nagari Republik Indonesia ingkang kaping sewidak sanga taun.

Ing kalodhangan kasebat, panitia nyawisaken bebingah menda, tumrap pamupu ingkang sasab lomba.

Kapethik saking: <http://www.jogjatv.tv/berita/16/08/2014/lomba-pitulasan-ingkang-nyleneh#sthash.lNrc1vlh.dpuf>

Wonosari, September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



Bambang suharnanta Susila, S.S.

Sulistyani

NIP.19710119200501 1 005

NIM 11205244007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
 Tema : Menyusun Tanggapan Berita
 Alokasi Waktu : 2 x 40

GG.Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

HH.Kompetensi Dasar

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	7. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 8. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2	2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif dan santun dalam membahas suatu masalah atau sudut pandang.	3. Melakukan kegiatan pengamatan isi berita dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 4. Melakukan kegiatan diskusi tentang berita yang diamati dan

		mempresentasikan dengan sikap santun dan kritis.
4	4.3. Menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa	14. Siswa mampu menanggapi siaran berita berbahasa Jawa 15. Siswa mampu menyusun tanggapan berita berbahasa Jawa sesuai dengan kaidah penulisan yang tepat.

II. Materi Pembelajaran

Musik Cangkem Acapella Mataram Pentas ing TB Gramedia

Hari Pendidikan Nasional sing tiba tanggal 2 Mei saben taune katon anteng-anteng wae ora ana gaunge. Mangka tanggal 2 Mei ditibakake dina kelairane bapak pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar dhewe kelairane 2 Mei 1889.

Merga ora ana gaunge mula para seniman musik sing nyawiji ing grup musik cangkem *Acapella* Mataram dipandhegani Pardiman Joyonegoro SST ngadani *performance art*. *Performance art* mau digelar ing sangarepe recane bapak pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara ing plataran toko buku Gramedia ing Jl. Jendral Sudirman Yogyakarta. Themane pagelaran musik cangkem mau yakuwi *Gita Duka Untuk Ki Hajar Dewantara*.

Miturut Pardiman sing nyipta musike saka arasemen cangkem kae kandha menawa pagelaran sing digawe kuwi wujud keprihatinan lan nyekseni asile *Ujian Nasional (UN)* ing sadhengah dhaerah sing bisa gawe kejot lan ironis. Ana sekolah sing muride meh 99 persen ora lulus *UN*. Malah ing Yogyakarta sing minangka kutha pendhidhikan angka kelulusane taun 2010 ana udhun-udhunane sing luar biasa.

Potret pendidikan ing Indonesia pancen mrihatinake. Lan faktane bisa dideleng menawa mutu pendidikan, mutu kelulusan SD lan SMP taun 1950-an karo sing 1960-an luwih becik katimbang sing saiki. Anggaran pendidikan 80 persen entek kanggo nggaji guru. *Sistim* pendidikan gagal nyetak SDM sing duweni *kwalitas* lan gagal nyetak pribadi-pribadi sing ndarbeki etika. *institusi* pendidikan ora ana bedane kaya nyetak mesin *ijasah*. Mutu pendidikan merosot amarga karaktere diliwarake. Seket persen gunggungane perguruan tinggi awasta sing sehat. Perguruan tinggi terbaik Indonesia durung klebu 20 urutan terbaik tingkat Asia. Tanpa revolusi pendidikan kahanane bakal ora becik.

Enem *PTN terbaik* Indonesia ngenggoni rangking sing ka 360 an menawa dibandhingake karo *universitas-universitas* liyane ing donya. Sarta 60 persen guru SD sing ora layak, 30 persen guru SLTP/ SLTA uga ora layak. Minime jurnal *terakreditasi* lagi 9 jurnal. *Orientasi* pendidikan isih ngoyak *kuantitas* katimbang *kualitas*.

Deleng fenomena pendidikan sing kaya mengkono Pardiman sing dadi dosen karawitan ISI Yogyakarta dadi prihatin prakteke ing kanyatan dadi anormal. Prinsip asih, asuh lan asah sing diajarke Ki Hajar Dewantara dadi aktual maneh kanggo ngrengkuh hakiki pendidikan, yakuwi nikelake mutu manungsa Indonesia amrih cerdhas lan duwe akhlak mulia.

Kapethik saking kalawarti Djaka Lodang, 29 Mei 2010 kaca 28

JJ. Alokasi waktu

2 x 40 menit

KK. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

LL. Sumber Belajar

10. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia. Groningen.
11. Majalah bahasa Jawa.

MM. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 31. Salam, Berdoa dan Presensi. 32. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 33. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 34. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 35. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati	8. Siswa secara berkelompok mengamati tata bahasa, pengucapan lafal, penggunaan 4 W dan isi dari berita yang dibacakan kelompok lain	60 menit
	Menanyakan	11. Siswa bersama kelompoknya menanyakan hal-hal yang terkait dengan berita.	
	Menalar	1. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengenai tata bahasa, pengucapan lafal, penggunaan 4W dan isi berita yang telah dibacakan.	
	Mengeksplorasi	12. Siswa menulis hasil diskusi dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan.	
	Mengkomunikasikan	11. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	19. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 20. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 21. Guru menutup pelajaran..	10 menit

NN. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- d. Teknik Penilaian : Penilaian kinerja diri
e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
f. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu mengawali kegiatan dengan salam dan doa.	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Intrumen digunakan untuk menilai sikap spiritual siswa pada indikator bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis

Petunjuk:

11. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang kalian dapatkan.
12. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang cara menanggapi berita dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				

3	Saya dapat merasakan manfaat dari belajar cara menanggapi berita sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cara menanggapi berita ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 4 |
| 2. Setuju (S) | 3 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	2	6	12	11	22	16	32
2	4	7	14	12	24	17	34
3	6	8	15	13	26	18	36
4	8	9	18	14	28	19	38
5	10	10	20	15	30	20	40

31. Penilaian Sikap Sosial

- o. Teknik Penilaian : Penilaian kinerja
- p. Bentuk Instrumen : Lembar cek list
- q. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

32. Penilaian Sikap Saat diskusi

- r. Teknik Penilaian : Ceklist
- s. Bentuk Instrumen : Lembar ceklist
- t. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	30. Pasif 31. Kurang aktif 32. Cukup aktif 33. Aktif 34. Sangat aktif

2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	30. Pasif 31. Kurang aktif 32. Cukup aktif 33. Aktif 34. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	6. Pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	6. Pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif

Lembar ceklist :

No	Pernyataan	Penilaian				
		Pasif	Kurang aktif	Cukup aktif	Aktif	Sangat aktif
1.	Sikap selama kegiatan diskusi					
2	Mengajukan pertanyaan					
3	Menjawab pertanyaan					
4	Menerima pendapat orang lain					

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

33. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	28. Sangat kurang 29. Kurang 30. Cukup 31. Baik 32. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	28. Sangat kurang 29. Kurang 30. Cukup 31. Baik 32. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	16. Sangat kurang 17. Kurang 18. Cukup 19. Baik 20. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	24. Sangat kurang 25. Kurang 26. Cukup 27. Baik 28. Sangat baik
Skor maksimal			20

**PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

34. Penilaian Pengetahuan

- s. Teknik Penilaian : Tertulis
- t. Bentuk Instrumen : Uraian
- u. Kisi-kisi :

Disajikan video pawarta basa Jawa

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa mampu menemukan tata bahasa yang tepat yang digunakan dalam berita.	3. Golekana jejer, wasesa, lesan lan katrangan ing ukara sajroning pawarta!
2	Siswa mampu menyebutkan 4W dalam berita yang disimak.	4. Kaandharna kepiye panggunaning 4W ing pawartos menika!

Teks video berita

Ketua DPRD kota Surakarta Hariydi Saptono nyatakake menawa kang duweni benteng Fastenburg sumadya masrahake bangunan kang kalebu cagar budaya kasebut marang pamarentah. Kabar mau patut dadi kawigaten, dene rancangan saka warga masarakat kang bakal ngimpun dana apadene masa kanggo njalik baline benteng Fastenberg mujudake salah sawijining cara kang bisa ditindakake.

Kapethik sakinKabar Wengi TATV

Pedoman Penilaian

Soal nomor 1 : Skor maksimal 10

Soal nomor 2 : Skor maksimal 10

Jumlah Skor Perolehan
Nilai Akhir : ----- x 10
3

September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Bambang suharnanta Susila, S.S.

NIP.19710119200501 1 005

Mahasiswa



Sulistyani

NIM 11205244007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 WONOSARI
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Cerkak
 Tema :
 Alokasi Waktu : 2 x 40

OO.Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

PP. Kompeensi Dasar

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Siswa mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah.
2	2.4 Memiliki prasa percaya diri dalam mengungkapkan karya sastra Jawa.	6. Membacakan cerkak sebagai salah satu karya sastra Jawa dengan sikap penuh percaya diri.

4	4.4 mengurai unsur-unsur cerkak	16. Menyebutkan unsur untrinsik dalam sebuah cerkak. 17. Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji.
---	---------------------------------	--

QQ.Materi Pembelajaran

Cerkak cekakan saking carita cekak, ananging cerkak dede cariyos ingkang dipuncerkak. Wonten ing basa Indonesia dipunwastani cerpen. Wujudipun cerkak inggih menika gancaran (prosa). Dene cerkak ingkang sae gadhah titikan kados menika:

1. Ngawrat teges utawi manfaat
2. Mentes utawi padhet
3. Proses nyerat saenipun figuratif
4. Tataran salajengipun eskalatif

Wonten ing cerkak wonten perangan ingkang dipunwastani unsur instrinsik saha ekstrinsik. Unsur ekstrinsik inggih menika unsur ingkang wonten sajawining carios cekak ananging taksih mangrawibawani dumadosing cerkak wau. Unsur ekstrinsik cerkakantawisipun: ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, agama, tata nilai ingkang wonten ing masyarakat. Dene unsur instrinsik inggih menika unsur ingkang dipunginakaken dados pathokan damel cariyos, kados: tema, tokoh lan penokohan, latar, alur, sudut pandang saha amanat.

1. Tokoh-penokohan

Tokoh utawa paraga yaiku bleger,wewujudan, sosok utawai individu rerekan (ingkang direka) ingkang bakal dipuncariyosaken salebeting cerkak.

- a. Tokoh/paraga protagonist, paraga utama
- b. Tokoh/paraga antagonis, paraga ingkang nglawan paraga utama
- c. Tokoh/paraga tritagonis, paraga wonten antawisipun protagonis saha antagonis.

Penokohan utawi watak yaiku, watakipun tokoh saha gegambaraning watak wonten ing carita cekak.

2. Latar

Inggih menika unsur salebeting cerkak ingkang nuduhaken wonten pundi, kados pundi saha kapan kadadosan ingkang dipuncariyosaken. Latar wonten tiga inggih menika:

- a. latar papan

- b. latar wekdal
- c. latar swasana utawi latar sosial kang nuduhaken pagesanganipun masyarakat.

Latar menika gayutanipun kaliyan swasana cariyos, tuladhanipun menawi cariyos dumados wonten ing tauh 2000an boten bakal wonten paraga ingkang namanipun Juminem, Juminten, lsp. Latar sosial gayut kaliyan status soaial paraga.

3. Alur

Alur inggih menika unsur ingkang awujud rerangken kadadosan ingkang nuduhaken satunggaling kadadosan gayut kaliyan wekdal. Alur wonten kalih, inggih menika:

- a. Alur progresif, utawi alur lurus.
- b. Alur flash back utawi kilas batik.

Wonten ing cariyos cekak biasanipun ngginakaken campuran kalih alur menika.

4. Sudut Pandang

Sudut pandang inggih menika posisi pengarang wonten satengahing kadadosan ing cerkak. Sudut pandang wonten kalih, inggih menika:

- a. Sudut pandang tiyang kapisan, inggih menika pengarang mlebet wonten ing cariyos minangka paraga.
- b. Sudut pandang tiyang katiga, inggih menika cariyos ingkang pengarangipun wonten sajawining cariyos saha namung dados pengamat kadadosan saha mangertos sedaya kadadosan

5. Tema

Tema inggih menika ide, gagasan, pokok pikiran ingkang mujudaken punjering cariyos ingkang kedah diugemi supados cariyos boten nglantur

6. Amanat

Amanat inggih menika pesen moral ingkang bakal dipunparingaken dhumateng para pamaos lumantar cerkak.

Naskah Cerkak

Peteng

Indra lagi asyik ngelapi sepeda montore. Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Seta-selaning ruji uga ora keru. Tangan kiwane nyemproti nganggo cairan pengkilap logam. Tangan tengene banjur ibut nggosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam bal-balane, bola-bali digosok. Indra mesam-mesem. Dheweke ngilo ing slebor montore kang kincling meling-meling. Wayangane pancen katon cetha nanging wujud ya pating plethot urut karo wujud slebor montor. Sirahe Indra dadi dawa. Lucu. "Wis jam setengah pitu Ndra, ndang mangkat mengko telat!" Simboke Indra ngelingake karo madhahi tela pohung ana ing bagor. Sedyane arep digawa menyang pasar. "Hemm... iki ya wis arep mangkat, njaluk sangune Mbok!" Indra wangsulan karo ngadeg nguncalake gombal suwekan ana pojokan."Kae anane mung

limang ewu, aku lagi arep adol tela iki ana pasar, muga-muga wae wae mengko langsung didhuwiti." Wangsulane Mboke Indra karo ubat-ubet naleni bagor isi tela pohung. "Ming mang ewu, entek nggo tuku bensin Mbok " Indra mecucu. Ora let suwe Indra wis nyangklong tas ireng lecek .Ing pinggir ana gambar tengkorake. Motor banjur distater, ora suwe Indra banjur nggeblas. Ibune gedhek-gedhek karo unjal ambegan.

Tet...tet....tet Swara bel sekolah tandha mlebu wis muni. Swarane seru ngeget-ngegeti. Ngalahake swarane bocah kang padha pating brengok ing latar sekolah. Bareng krungu swara bel banjur pada bark urut ing ngarep kelase dhewe-dhewe. Jenenge bocah, wis baris ya isih kober gojegan, geret-geretan. Siswa lanang-lanang ana saperangan kang pancen rada nyebahi. Bocah-bocah mau lagi gelem anteng nalika weruh bapak ibu guru wis metu saka ruang guru tumuju ing kelas. "Sugeng engjing para siswa" BuWeni guru kelas telu paring salam. Sugeng enjing Bu...! Para Siswa wangsulan. "Sapa sing ora mlebu dina iki?" Bu Weni mbacutke pitakon. "Indra Bu, pun gangsal dinten!" Jatmika ketua kelas atur wangsulan. "Apa ana sing ngerti neng ngendi Indra kok wis limang dina ora mlebu." Pitakone Bu Weni meneh. "Esti niku sing ngertos Bu!" Bagiyo celathu. "Boten ding Bu, kula boten ngertos." Esti bocah wadon lemu ginuk-ginuk gage nrambul matur gurune. Kanca-kancane ger-geran. "Wis-wis aja mbeda kanca ta ora becik. Ya wis mengko dakrembugan karo guru BP." Bu Weni ngendika. Wulangan banjur diwiwiti. Bocah-bocah banjur padha meneng ngatekake piwulange Bu Weni, guru ayu tur pinter idholane bocah-bocah.

Dina candake, langit mendhung. Dalan dalan isih teles. Ing papan-papan legokan banyu katon isih ngembong. Udan bengi mau sajake rada deres. Banyu-banyu udan kang ana ing godhong isih padha netes. Kaya luh kang netes saka mripate mboke Indra kang bola-bali diusapi ngaggo kaku kumal. "Estu Bu kula boten mangertos, menawi anak kula ngaten menika, lha wong menawi enjing nggih pamitipun nggih sekolah, nggih sragam Bu, malah inggih nyuwun sangu barang Bu.! Mbok Indra crita ndrindhil. "Inggih Bu kula mangertos, nanging yektosiprin makaten Indra sampun gangsal dinten boten mlebet tanpa katrangan. Kamangka, kalih minggu malih sampun UNAS, la miturut data Indra dereng nate lulus saben wonten latihan ujian. Menika rak mrihatosaken, mila Ibu kula aturi rawuh mriki supados mangertosi dhodhok selehipun kadadosan menika." Bu weni njlentrehake kahanan.

Swasana ing njaba saya peteng merga mendhunge saya kandel malah banjur grimis. Banyu udan kang netes saka gegodhongan saya akeh kaya luhe Mboke Indra kang ora bisa kabendung mrebes mili dleweran neng pipine.Wengi saya peteng. Kahanan sepi nyenyet. Walang-walang kang biasane muni pada meneng. Kaya-kaya melu rumangsa wegah arep pada gojegan. Wong ing Desa kemiri ya desane Indra padha milih kemul sarung sinambi nonton televisi. Gardu sing biasane ger-geran uga sepi nyenyet, kaya kuburan. Hawa adhem njekut.

Nanging, ora mangkono swasana ing omahe Indra. Hawane krasa panas."Lha kowe ki kok ngapusi barang ta Ndra karepmu ki kepriye? Pamitmu jare sekolah fling nyatane kowe ora tekan sekolahan. Simbok isin to le dipanggil neng sekolahan. Simbok isin Hara saiki dak takon ora sekolah ki kowe lunga nyang ngendi?" Mbok Indra ngedrel takon. "Dolan" Indra wangsulan cekak aos karo ethok-ethok bikut ndandani montore. Slebor ngarep benthet entuk pojokan gardu wingi awan."Dolan...dolan neng ngendi?" Mboke Indra takon maneh. "Dolan ya dolan." Indra wangsulan karo mecucu. "Ndra ngendikane Bu Guru ujian kari rong minggu yen kowe nganti ora sinau tenanan ya ora bisa lulus." Mboke Indra ngelingake "Walah Mbok, sinau ya ra lulus,ora sinau ya ro lulus, padha wae. Aku metu wae Mbok saka

sekolah!" Indra ngadeg ngukuti kunci-kunci. Kabeh diuncalake ing kotak. Swarane pating krompyang. "Metu....metu piye ta Ndra mung kurang rong minggu Ndra." Mboke Indra nyuwara rada seru. "Metu ya, metu mbok aku wegah sekolah meneh. Aku ora bisa lulus. Kanca-kanca wis kandha, Guru-guru ya ngono." Indra wangsulan seru karo miaku metu niesepe petenging wengi. Mboke Indra njegreg. Napase ngangsur-angsur. Dumadakan panyawange kumepyur banjur pet. Kabeh peteng.

Dening: S.Yadi

RR. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

SS. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiry*

TT. Sumber Belajar

1. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 3*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
2. Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset
3. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia. Groningen.

UU. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	36. Salam, Berdoa dan Presensi. 37. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 38. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 39. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 40. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati	9. Siswa mengamati bahan ajar berupa cerkak
	Menanyakan	12. Siswa menanyakan unsur

		instrinsik yang terkandung dalam cerkak. 13. Siswa menanyakan nilai dedaktik yang terkandung di dalam cerkak.	60 menit
	Menalar	14. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mencari unsur instrinsik dalam cerkak 15. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengenai nilai dedaktik cerkak.	
	Mengeksplorasi	13. Siswa mengaitkan nilai dedaktik yang terkandung di dalam cerkak dengan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.	
	Mengkomunikasikan	12. Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai unsur-unsur instrinsik di dalam cerkak 13. Siswa menyampikan hasil diskusi mengenai nilai dedaktik yang terkandung dalam cerkak.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	22. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 23. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 24. Pemberian tugas untuk mencari sebuah cerkak dan mengurai unsur instrinsiknya serta mencari nilai dedaktiknya.	10 menit

VV. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

35. Penilaian Sikap Spiritual

- g. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- h. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- i. Kisi-Kisi

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Intrumen digunakan untuk menilai sikap spiritual siswa pada indikator bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.

Petunjuk:

13. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
14. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang membaca cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap NYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar membaca cerkak ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 4 |
| 2. Setuju (S) | 3 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4

3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

36. Penilaian Sikap Sosial

- r. Teknik Penilaian : kinerja
s. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
t. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

37. Penilaian Sikap Saat diskusi

- u. Teknik Penilaian : kinerja
v. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
w. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	26. Tidak tekun dan kurang antusias 27. Kurang tekun dan kurang antusias 28. Cukup tekun tetapi kurang antusias 29. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 30. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	35. Pasip 36. Kurang aktif 37. Cukup aktif 38. Aktif 39. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	35. Pasip 36. Kurang aktif 37. Cukup aktif 38. Aktif 39. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	25. Tidak toleran dan melecehkan 26. Tidak toleran 27. Cukup toleran 28. Toleran 29. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

38. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	33. Sangat kurang 34. Kurang 35. Cukup 36. Baik 37. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	33. Sangat kurang 34. Kurang 35. Cukup 36. Baik 37. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	21. Sangat kurang 22. Kurang 23. Cukup 24. Baik 25. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	29. Sangat kurang 30. Kurang 31. Cukup 32. Baik 33. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	19. Sangat kurang rapi 20. Kurang rapi 21. Cukup rapi 22. Rapi 23. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85

3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

39. Penilaian Pengetahuan

- v. Teknik Penilaian : Tertulis
w. Bentuk Instrumen : Uraian
x. Kisi-kisi

No	Indicator	Butir Instrumen
1	5. Membaca cerkak dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga)	Soal uraian 1
2	6. Memberi arti kata-kata sulit dalam cerkak	Soal uraian 2
	7. Menceritakan isi cerkak dengan bahasa yang santun	Soal uraian 3
	8. Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji.	Soal uraian 4

Wonosari, September 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Bambang suharnanta Susila, S.S.

Sulistyani

NIP.19710119200501 1 005

NIM 11205244007

ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN BAHASA JAWA
SMP N 3 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

A. PILIHAN GANDA

Wangsulana pitakenan-pitakenan wonten ngandhap menika kanthi milih a, b, c utawi d.

1. Tembung sanes saking unggah-ungguh inggih menika...
 - a. Etika
 - b. Tata susila
 - c. Tata wicara
 - d. Sopan-santun
2. Basa ngoko lugu saged dipunginakaken kangge micantenan tiyang wonten ngandhap menika, kajawi...
 - a. Tiyang langkung sepuh dhateng tiyang ingkang langkung enem
 - b. Tiyang sepuh dhumateng anak
 - c. Tiyang sapantaran ingkang sampun rumaket
 - d. Andhahan dhateng pangarsa
3. Adhik Ibu ... gula.
Tembung ingkang leres kangge ngisi ceceg-ceceg ing nginggil inggih menika...
 - a. Dikongkon, tuku
 - b. Diaturi, tumbas
 - c. Diutus, tumbas
 - d. Diutus, mundhut
4. Bapak ... saking nyambut damel tabuh 4 sonten.
Tembung ingkang leres kangge ngisi ceceg-ceceg ing nginggil inggih menika...
 - a. Wangsul
 - b. Kondur
 - c. Mantuk
 - d. Milih
5. Menawi mlampah wonten sangajengipun tiyang sepuh ingkang sami lenggah kedahipun...
 - a. Badanipun radi mendhak utawi mbungkuk sinambi aruh-aruh ndherek langkung utawi nuwun sewu.
 - b. Mlampah biasa tanpa aruh-aruh ndherek langkung utawi nuwun sewu.
 - c. Badanipun radi mendhak utawi mbungkuk.
 - d. Aruh-aruh ndherek langkung utawi nuwun sewu.
6. Yuni, kebelet pipis. Anggenipun matur ingkang leres inggih menika...
 - a. Nyuwun sewu Pak, kula nyuwun idin badhe dhateng kolah.
 - b. Nyuwun sewu Pak, kula nyuwun idin badhe tindak kolah.
 - c. Nuwun sewu Pak, kula nyuwun idin badhe tindak kolah.
 - d. Nuwun sewu Pak, kula nyuwun idin badhe dhateng kolah.
7. Wonten ing ngandhap menika ingkang boten kalebet tata krama nalika mlampah wonten ing margi inggih menika...

- a. Mlampah wonten sisih kiwa
 - b. Nyebrang wonten trotoar
 - c. Boten nyeret sandhal utawi sepatu nalika mlampah
 - d. Boten mlampah sinambi gojekan
8. Ragam krama alus dipunginakaken kangge micanten antawisipun tiyang ing ngandhap menika, kajawi...
- a. Kawula dhateng ratu
 - b. Tepangan enggal
 - c. Andhahan dhateng pangarsa
 - d. Tiyang sepuh dhateng tiyang enem
9. Kala wingi kula..... dhateng dalemipun Pak Narto, ananging panjenenganipun nembeSurabaya.
- Tembung ingkang trep kangge ngisi ceceg-ceceg wonten ukara ing nginggil inggih menika... saha...
- a. Lunga, tindak
 - b. Tindak, tindak
 - c. Sowan, tindak
 - d. Tindak, sowan

Pacelathon kangge mangsuli pitakenan no 10-12

Abimanyu: Apa bener Pak, Arjuna ana rumah sakit?

Pak Yanto: Iya bener Bi, saiki lagi dirawat ana ing rumah sakit Sarjito amargatabrakan.

Abimanyu: Lho, anggenipun tabarakan kapan nggih, Pak? Wingenanipun menika kula taksih kepanggih wonten laangan alun-alun.

Pak Yanto: Iya, pancen bener. Kacilakane lagi wingi esuk. Dheweke tabrakan ana ing prapatan Wirobrajan.

Abimanyu: Lho, tabrakan kalyan menapa, Pak?

Pak Yanto: Tabrakan karo sepedha motor.

Abimanyu: Lha kok ngantos mekaten menika ingkang klentu sinten, Pak?

Pak Yanto : Ya sing kleru Arjuna, sepisan dheweke ora duwe SIM sebab umure durung ngancik 17 taun. Kapindhho dheweke ora nganggo helm.

Katelune dheweke anggone ngepit rada ngebut tur ora ngati-ati amarga ora nontoni kahanan sakiwa tengene sing rada rame.

10. Arjuna wonten rumah sakit amargi...
- a. Mboten ngaosi tiyang
 - b. Umuripun dereng 17 taun
 - c. Sikilipun dipuntabrak tiyang
 - d. Tabrakan kaliyan sepedha motor
11. Miturut wacan, ingkang njalari Arjuna nemu kacilakan wonten margi kados ingkang dipunsebutaken wonten ing ngandhap menika, kajawi...
- a. Boten ngagem helm
 - b. Wantun kaliyan tiyang sepuhipun
 - c. Boten ngatos-atos anggenipun ngginakaken margi
 - d. Boten gadhah SIM amargi umuripun dereng ngancik 17 taun
12. Adhedhasar unggah-ungguh ingkang leres, kedahipun pocapanipun Abimanyu..
- a. Napa leres Pak, Arjuna enten gritya sakit?

- b. Napa bener Pak, Arjuna wonten dalem sakit?
- c. Menapa leres Pak, Arjuna enten rumah sakit?
- d. Menapa leres Pak, Arjuna wonten griya sakit?

Pawartos kangge mangsuli pitakenan no 13-16

Syawalan Bergada Niti Manggala

Ngayogyakarta, www.jogjatv.tv – Ing wulan Syawal samangke boten namung bebadan pemerintah punapa dene perusahaan kemawon ingkang ngadani halal bihalal, nanging Bergada Niti Manggala, ugi ngadani halal bihalal lan silaturahmi dhateng Lurah sarta Ketua RW Kelurahan Gedongkiwa, mapan ing Ndalem Cokrosenan, malem Setu (22/8) kalawingi.

Halal bihalal samangke dipun regengaken pentas musik keroncong sarta nyetel video dokumenter Bergada Niti Manggala. Bergada Niti Manggala inggih bregada prajurit ing Kampung Wisata Sekarniti Kelurahan Gedungkiwo, Mantrijeron, Ngayogyakarta. Bregada Niti Manggala madeg tanggal 28 Desember 2013 lan dipun kepyakaken sesarengan kaliyan kepyakan Kampung Wisata Sekarniti. Bergada prajurit Niti Manggala boten namung nyangkul jejibahan njagi keamanan kampung nanging ugi gadhah tanggul jawab ndayakaken lan biwarakaken kampung wisata supados regeng sarta dados jujugan wisatawan domestik lan wisatawan ngamanca. **(Tim Liputan)**

13. Wonten pundi adicara syawalan Bergada Niti Manggala dipunadani?
 - a. Kelurahan Gedongkiwa
 - b. Kampung wisata Sekarniti
 - c. Mantrijeron, Ngayogyakarta
 - d. Ndalem Cokrosenan
14. Tembung bergada tegesipun...
 - a. Prajurit
 - b. Tentara
 - c. Pendekar
 - d. Pamong praja
15. Ingkang boten dados jejibahanipun bregada Nita Manggala inggih menika...
 - a. Njagi keamananing kraton
 - b. Njagi keamanan kampung
 - c. Ndayakaken kampung wisata
 - d. Mbiwarakaken kampung wisata supados regeng sarta dadasos jujugan wisatawan domestik sah wisatawan mancanagara.
16. Bab ingkang boten kamot ing pawartos inggih menika...
 - a. Sinten Bregada Niti Manggala menika?
 - b. Kapan Bregada Niti Manggala madeg?
 - c. Kenging menapa dipunadani adicara syawalan Bregada Niti Manggala?
 - d. Wonten pundi adicara syawalan Bregada Niti Manggala dipunadani?
17. Majalah Djaka Lodhang saha Panjebar semangat kagolong...
 - a. Ariwarta
 - b. Kalawarti
 - c. Sariwarta

- d. Pawarta
18. Wonten ing ngandhap menika sipat ingkang kedah dipungadhahi dening pawarta, kajawi...
- Aktual
 - Faktual
 - Ngaya wara
 - Wigatos
19. Ingkang boten kalebet unsur 5W+H inggih menika...
- When
 - Where
 - How
 - Whose
20. Kalawarti wedharan Ngayogyakarta ingangkang ngawrat pawartos basa Jawi inggih menika...
- Parikesit
 - Jaya Baya
 - Djaka Lodhang
 - Panjebar Semangat

B. URAIAN

Wangsulana pitakenan-pitakenan wonten ngandhap menika kanthi patitis!

- Menapa bedanipun basa Jawi ragam ngoko kaliyan ragam krama?
- Kasalina ukara-ukara wonten ngandhap menika kanthi ngginakaken unggah-ungguh basa Jawi ingkang trep!
 - Bapak mulih saka nyambut gawe jam 4 sore.
 - Simbah ora bisa mangan amarga lara untu.
 - Bapak adol pitik payu Rp60.000,00- rupiah.
 - Ibu ngomong yen numpak motor ora oleh ugal-ugalan.
 - Apa aku oleh nyilih majalah basa Jawa, Pak?
- Kadamela pacelathon cekak ingkang wosipun:
 - No absen ganjil : muji
 - No absen genep : nyuwun idin

Kanthi papan utawi latar ingkang bebas, saged wonten griya utawi wonten sekolahan.

Kawaosa wacan ing ngandap kanthi tliti!

Yuli Matur

Kaya adate, sawise padha ngrungokake katerangan Bapak Guru Sudarma, bocah-bocah padha nyatheti lan nggarap gladhen. Dina iku lagi padha sinau Basa Jawa Dumadakan Yuli kebelet nguyuh. Sejatine wis sawetara krasa nanging diampet wae. Saiki wis ora bisa tahan maneh. Mula banjur ngadeg, klambi lan roke ditata. Mlaku alon menyang ngarep kelas, nyedhaki Pak Guru Sudarmo. Yuli mandheg ngadeg jejeg tangan tumata ngapurancang, ulat sumeh. Nuli matur marang bapak Darma, nuwun sewu,

keparenga nyuwun pamir dhateng wingking sekedhap. Yuli matur alon, lirik nanging cetha karo awakake dibungkukake sethithik. Bapak Sudarmo manthuk lan ngendika, “Ya.”

Yuli mbungkuk sethithik mundur, banjur minger lunga menyang pakiwan. Ora nganti rong menit Yuli wis bali menyang kelas, mlaku alon lan patrape padha nalika nyuwun pamit mau. Yuli matur, Sampun Bapak, matur nuwun. Bapak sudarmo manthuk lan ngendika ngucapake tembung padha-padha. Yuli banjur bali menyang palungguhan. Kasebut iku tata kramane bocah sing ana jero kelas menawa kepeksa perlu metu. Nyuwun pamit luwih dhisik marang bapak guru sawise diparingi idin lagi nindakake apa perlune. Yen wis rampung perlune, nuli matur minangka caos lapuran lan ora lali ngaturake matur nuwun. Kabeh kang ditindakake murid mesti digatekake dening gurune, mula dadi murid iku kudu tansah kebak ing unggah-ungguh lan tata krama.

4. Kaandharna tata kramanipun menawi badhe nyuwuh idin dhateng kolah adhedhasar wacan ing nginggil!

SOAL REMIDIAL

SOAL A

Saderengipun nggarap, serat nama, no absen saha kelas!

Kawaosa wacan kanthi permati!

Wangsulana pitakenan ing ngandhap menika:

1. Kapadosana unsur 5W+wonten ing wacan
2. Kaandharna wosing pawartos ngginakaken basa panjenengan piyambak.
3. Kagantosa ukara wonten ing ngandhap ngginakaken basa krama:
 - a. Ibu mangan sate lan ngombe teh
 - b. Bapak menyang sawah ing wayah esuk nggawa pacul
 - c. Aku menyang omahe Pak Budi ananging uwonge lagi lunga
 - d. Ibu omong aja tumindak sing ora jujur
 - e. Adik dikongkon tuku gula menyang warung

Donor Darah Pengetan Hari Tni

Yogyakarta, DIY www.jogjatv.tv Kodim Kota Yogyakarta, dinten Selasa (2/9) enjing ngadani kridha donor darah missal, dipun estreni dening atusan pasarta, warganing TNI, Polri, ormas punapa dene masyarakat umum. Bhakti sosial donor darah samangke mengku ancas kangge ngregengaken pengetan Hari TNI ingkang kaping 69 taun, sarta pengetan ambal warsa Kodam Jaya, ingkang kaping 4 taun.

Markas Kodim Kota Yogyakarta 0734, dinten Selasa (3/9) enjing, kebak dening warganing TNI Angkatan Darat, Angkatan Laut lan Angkatan Udara, polisi, ormas sarta masyarakat umum, ingkang badhe ndonoraken rahipun. Panitia, Kapten Subiyo mratelakaken, kridha donor darah samangke mengku ancas kangge ngregengaken pengetan Hari TNI ingkang kaping 69, sarta pengetan ambal warsa Kodam Jaya ingkang kaping 4 taun. Kridha ingkang dipun adani setaun sepisan punika nampi tanggapan gumathok saking masyarakat, awit cacahing pasarta tiyang kawan atus. Asil donor darah kasebat badhe dipun sumbangaken dhateng PMI Kota Yogyakarta.

SOAL B

Saderengipun nggarap, serat nama, no absen saha kelas!

Kawaosa wacan kanthi permati!

Wangsulana pitakenan ing ngandhap menika:

4. Kapadosana unsur 5W+wonten ing wacan
5. Kaandharna wosing pawartos ngginakaken basa panjenengan piyambak.
6. Kagantosa ukara wonten ing ngandhap ngginakaken basa krama:
 - f. Ibu mangan sate lan ngombe teh
 - g. Bapak menyang sawah ing wayah esuk nggawa pacul
 - h. Aku menyang omahe Pak Budi ananging uwonge lagi lunga
 - i. Ibu omong aja tumindak sing ora jujur
 - j. Adik dikongkon tuku gula menyang warung

Rakor Peningkatan Kapasitas Pemdes

Purworejo, Jawa Tengah www.jogjatv.tv Rantaman lampahing Undang-undang RI nomer 6 taun 2014 bab Desa, dipun tanggapi dening Pemerintah Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, kanthi nggelar Rakor Kepala Desa lan Kelurahan Tataran Kabupaten. Lumantar rakor punika kaajab saged ngindhakaken dayaning pemerintah desaturap badhe lampahing undang-undang kasebat

Rakor Kepala Desa lan kelurahan sa-Kabupaten Purworejo, dipun gelar dinten Selasa (2/9) siyang mapan ing Pendhapi Rumah Dinas Bupati, dipun estreni dening Bupati Purworejo-Mahsun Zain, Ketua DPRD Kabupaten Purworejo-Luhur Pambudi, sarta unsur Forkominda. Dene materi ingkang rinembag ing antawisipun bab lampahing pemerintah desa adhedhasar undang-undang nomer 6 taun 2014 bab Desa, bab pangrembakaning bantuwan keuangan Desa taun 2014 saking DP2KAD, panataning aset lan inventaris pemerintah desa saking Bagian Administrasi Setda Purworejo, sarta ugi dipun beberaken asil panitipriksa Inspektorat Kabupaten Purworejo.

Setda Purworejo, Tri Handoyo ngajab para kepala desa ing babagan keuangan desa supados tembayatan antawisipun desa, kecamatan lan kabupaten, mliginipun bab TPAPD taun 2014 punapadene ADD - Anggaran Dana Desa taun 2014, awit sedaya kedah lumantar prosedur permohonan sinartan data dukung ingkang sampun dipun temtokaken, supados saged tumuli dipun wujud. Dene samangke sampun tumapak tri wulan kaping tiga, nanging taksih kathah desa ingkang dereng ngajengaken panyuwunan punapadene sampun ngajengaken nanging kedah dipun benahi malih.

Pambudi Nugraha



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

F 03

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 304

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMPN 3 Wonosari

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jln. Baron Km 6, Milo, Wonosari

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)			
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Jumlah
1	Pembuatan media kartu imajinasi untuk pembelajaran geguritan	32 buah kartu imajinasi untuk pembelajaran geguritan	-	20.000,00-	-	20.000,00-
2	Pembuatan RPP	RPP satu semester sebanyak 8 RPP	-	25.000,00-	-	25.000,00-
3	Pengadaan media aksara Jawa berupa poster	18 lembar poster aksara Jawa	-	25.000,00-	-	25.000,00-

4	Pengadaan CD pembelajaran tembang	1 buah CD pembelajaran tembang-	-	10.000,00-	-	10.000,00-
5	Foto copy soal ulangan harian	32 eksemplar soal ulangan harian	-	17.000,00-	-	17.000,00-
6	Foto copy soal remidi	32 eksemplar soal remidi	-	10.000,00-	-	10.000,00-
7	Fotocopy materi pembelajaran unggah-ungguh bahasa Jawa	4 eksemplar materi pembelajaran unggah-ungguh bahasa Jawa	-	10.000,00-	-	10.000,00-
Jumlah						117.000,00-

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyalakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksana

Mulyadi, S.Pd.

Suardi, M.Hum

Sulistyani

NIP. 19631108 198601 1 003

NIP. 19640403 199061 1 004

NIM 11205244007



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F 02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMPN 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jln. Baron Km 6, Mulo, Wonosari
GURU PEMBIMBING : Bambang Suharnanta Susila. S.S.

NAMA MAHASISWA : Sulistyani
NO. MAHASISWA : 11205244007
FAK/ JUR/ PRODI : FBS/ Pend. Bahasa Daerah (Jawa)
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Suwardi, M.Hum.

Minggu I (6-9 Agustus 2014)

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Rabu, 6 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP dengan materi unggah-ungguh	Belum adanya format RPP yang jelas	Konsultasi dengan guru pembimbing
	Kamis, 7 Agustus 2014	Pembuatan RPP	Melanjutkan RPP yang dibuat sebelumnya	Sumber materi kurang	Mencari sumber referensi
	Jumat, 8 Agustus 2014	Praktik Mengajar di kelas VIII B	Mengenalkan diri dengan menggunakan bahasa Jawa dan unggah-ungguh bahasa Jawa	Siswa belum paham bahasa Jawa krama dan lebih banyak menggunakan dialek setempat	Membiasakan diri menggunakan bahasa Jawa ke tika pelajaran bahasa Jawa
	Sabtu, 9 Agustus 2014	Praktik Mengajar di kelas VIII E	Mengenalkan diri dengan menggunakan bahasa Jawa dan unggah-ungguh bahasa Jawa	Siswa belum paham bahasa Jawa krama dan lebih banyak menggunakan dialek setempat	Membiasakan diri menggunakan bahasa Jawa ke tika pelajaran bahasa Jawa
		Pembuatan media kartu imajinasi	10 buah kartu imajinasi untuk pembelajaran geguritan	-	-

Minggu II (11-16 Agustus 2014)

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 11 Agustus	Pembuatan media kartu	12 buah kartu imajinasi untuk	-	-

Senin, 11 Agustus 2014	Pembuatan media kartu imajinasi	12 buah kartu imajinasi untuk pembelajaran geguritan	-	-
Selasa, 12 Agustus 2014	Praktik Mengajar di kelas VIII D	Mengajarkan unggah-ungguh dan undha-usuk bahasa Jawa	Siswa tidak paham diajar dengan menggunakan bahasa krama	Mengajar dengan bahasa campuran ngoko dan krama
Rabu, 13 Agustus 2014	Praktik Mengajar di kelas VIII E Konsultasi	Mengajarkan unggah-ungguh dan undha-usuk bahasa Jawa Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan	Siswa tidak paham diajar dengan menggunakan bahasa krama	Mengajar dengan bahasa campuran ngoko dan krama
Rabu, 13 Agustus 2014	Praktik Mengajar di kelas VIII A	Mengajarkan unggah-ungguh dan undha-usuk bahasa Jawa	Siswa tidak paham diajar dengan menggunakan bahasa krama	Mengajar dengan bahasa campuran ngoko dan krama
Kamis, 14 Agustus 2014	Mengantarkan guru yang tidak bisa mengajar Konsultasi	Mendampingi kelas IX dan IX B mencatat tugas Penjelasan RPP kurikulum 2013	-	-
Sabtu, 16 Agustus 2014	Praktik Mengajar di kelas VIII B	Mengajarkan unggah-ungguh dan undha-usuk bahasa Jawa	Siswa tidak paham diajar dengan menggunakan bahasa krama	Mengajar dengan bahasa campuran ngoko dan krama

Minggu III (18-23 Agustus 2014)

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 18 Agustus 2013	Membuat RPP	RPP unggah-ungguh	Keterbatasan referensi	Mencari referensi
	Selasa, 29 Agustus 2014	Praktik Mengajar di kelas VIII D	Diskusi mengenai unsur 5W+H dalam berita berbahasa Jawa	-	-
	Rabu, 20 Agustus 2014	Praktik Mengajar di kelas VIII E	Diskusi mengenai unsur 5W+H dalam berita berbahasa Jawa	-	-
		Praktik Mengajar di kelas VIII A Konsultasi	Diskusi mengenai unsur 5W+H dalam berita berbahasa Jawa Konsultasi mengenai kurikulum 2013	-	-
	Kamis, 21 Agustus 2014	Membuat RPP	RPP berita berbahasa Jawa	-	-
	Jumat, 22 Agustus	Membuat RPP	RPP berita berbahasa Jawa	Kurangnya media pembelajaran	Mencari media pembelajaran

	Sabtu, 23 Agustus 2014	Praktik Mengajar di kelas VIII B	Diskusi mengenai unsur 5W+H dalam berita berbahasa Jawa	-	-
--	------------------------	----------------------------------	---	---	---

Minggu IV (25-30 Agustus 2014)

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Selasa, 26 Agustus 2014	Praktik mengajar di kelas VIII D	Menanggapi berita yang dibacakan siswa lain	Siswa ramai ketika siswa lain membacakan berita	Siswa yang ramai disuruh duduk di depan
	Rabu, 27 Agustus 2014	Praktik mengajar di kelas VIII E	Menanggapi berita yang dibacakan siswa lain	Siswa ramai ketika siswa lain membacakan berita	Siswa yang ramai disuruh duduk di depan
		Praktik mengajar di kelas VIII A	Menanggapi berita yang dibacakan siswa lain	Siswa ramai ketika siswa lain membacakan berita	Siswa yang ramai disuruh duduk di depan
		Konsultasi	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai soal evaluasi	-	-
	Kamis, 28 Agustus 2014	Pembuatan media kartu imajinasi	10 media kartu imajinasi untuk pembelajaran geguritan	-	-
	Jumat, 29 Agustus 2014	Membuat soal evaluasi	5 buah soal evaluasi	-	-
	Sabtu, 30 Agustus 2014	Praktik mengajar di kelas VIII B	Soal evaluasi sejumlah 20 pilihan ganda selesai dibuat Menanggapi berita yang dibacakan siswa lain	Siswa ramai ketika siswa lain membacakan berita	Siswa yang ramai disuruh duduk di depan

Minggu V (1-6 September 2014)

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 1 September 2014	Membuat soal evaluasi	4 soal evaluasi berupa uraian	-	-
	Selasa, 2 September 2014	Evaluasi di kelas VIII D	Semua siswa mengikuti evaluasi	-	-
		Mengoreksi hasil evaluasi siswa	Mengoreksi hasil evaluasi selesai	-	-

		Merekap nilai siswa	Rekap nilai siswa selesai	-	-
Rabu, 3 September 2014	Evaluasi di kelas VIII E	Evaluasi berjalan lancar	Evaluasi berjalan lancar	Satu siswa tidak bisa mengikuti evaluasi	Siswa mengikuti ulangan susulan
	Evaluasi di kelas VIII A	Evaluasi berjalan lancar	Evaluasi berjalan lancar	-	-
	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	-	-
Kamis, 4 September 2014	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	-	-
	Merekap nilai siswa	Rekap nilai siswa	Rekap nilai siswa	-	-
Jumat, 5 September 2014	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	-	-
	Merekap nilai siswa	Rekap nilai siswa	Rekap nilai siswa	-	-
Sabtu, 6 September 2014	Evaluasi di kelas VIII B	Evaluasi berjalan lancar	Evaluasi berjalan lancar	Satu siswa tidak bisa mengikuti evaluasi	Siswa mengikuti ulangan susulan
	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	-	-
	Membuat soal remidi	Soal remidi selesai dibuat	Soal remidi selesai dibuat	-	-

Minggu VI (8-13 September 2014)

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Selasa, 9 September 2014	Remidi di kelas VIII D	Semua siswa telah mengikuti remidi	-	-
		Mengoreksi dan merekap nilai remidi siswa	Koreksi hasil remidi dan rekap nilai selesai dilaksanakan	-	-
	Rabu, 10 September 2014	Remidi di kelas VIII E	Semua siswa telah mengikuti remidi	-	-
		Remidi di kelas VIII A	Semua siswa telah mengikuti remidi	-	-
		Mengoreksi dan merekap nilai remidi siswa	Koreksi hasil remidi dan rekap nilai selesai dilaksanakan	-	-
	Kamis, 11 September 2014	Mengoreksi dan merekap nilai remidi siswa	Koreksi hasil remidi dan rekap nilai selesai dilaksanakan	-	-

Jumat, 12 September 2014	Mengoreksi dan merekap nilai remidi siswa	Koreksi hasil remidi dan rekap nilai selesai dilaksanakan	-	-
Sabtu, 13 September 2014	Remidi di kelas VIII B	Semua siswa telah mengikuti remidi	-	-
	Mengoreksi dan merekap nilai remidi siswa	Koreksi hasil remidi dan rekap nilai selesai dilaksanakan	-	-

Wonosari, 15 September 2014

Menge tahui

Dosen Pembimbing Lapangan



Suwardi, M.Hum

NIP. 19640403 199061 1 004

Guru Pembimbing



Bambang Suharmanta Susila, S.S.

NIP. 19710119200301 1 005

Mahasiswa



Sulistiyani

NIM 11205244007

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL



DAFTAR HADIR SISWA

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran :		Kelas / Semester : VII A	
Tahun Pelajaran : 2014/2015			

		No Dokumen	: FM-03/02-05
		No Revisi	: 0
		Tanggal Berlakunya	: 14 Jul 14

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	TANGGAL DAN BULAN KBM					JUMLAH			KET	
				15/8	22/8	29/8	5/9	12/9	S	I	A		
1	6215	Aan Bagus Sulaiman		✓	✓	✓	✓	✓					
2	6216	Afrisal Suryatama		✓	✓	✓	✓	✓					
3	6217	Aji Surya Utama		✓	✓	✓	✓	✓					
4	6218	Alif Yugo Wicaksono	A	✓	✓	✓	✓	✓					
5	6219	Arisa Fifi Nila Saputri	F	✓	✓	✓	✓	✓					
6	6220	Ariska Pertiwi		✓	✓	✓	✓	✓					
7	6221	Bagas Widiyanto		✓	✓	✓	✓	✓					
8	6222	Cindelas Buihningrum		✓	✓	✓	✓	✓					
9	6223	Danang Jaya		✓	✓	✓	✓	✓					
10	6224	Dheka Faturrohman		✓	✓	✓	✓	✓					
11	6225	Dita Widayanto		✓	✓	✓	✓	✓					
12	6226	Feny Yunita Wulandari		✓	✓	✓	✓	✓					
13	6227	Fina Kristiani		✓	✓	✓	✓	✓					
14	6228	Fitria Nuraini		✓	✓	✓	✓	✓					
15	6229	Fulana Nur Annisa		✓	✓	✓	✓	✓					
16	6230	Galih Kurniawan		✓	✓	✓	✓	✓					
17	6231	Hesti Aprilia Rista		✓	✓	✓	✓	✓					
18	6232	Intan Rustyaningrum		✓	✓	✓	✓	✓					
19	6233	Irfan Burhannudin		✓	✓	✓	✓	✓					
20	6234	Jajang Aldy Wintoko		✓	✓	✓	✓	✓					
21	6235	Lelly Kurniasih		✓	✓	✓	✓	✓					
22	6236	Lita Wahyuni Wibowo		✓	✓	✓	✓	✓					
23	6237	Muhammad Hanif Al Farizi		✓	✓	✓	✓	✓					
24	6238	Novi Widya Ningrum		✓	✓	✓	✓	✓					
25	6239	Ogya Dama Kusuma		✓	✓	✓	✓	✓					
26	6240	Putri Kurnia Rahmadani		✓	✓	✓	✓	✓					
27	6241	Rani Febriyani		✓	✓	✓	✓	✓					
28	6242	Rizka Cahyani Hermawati		✓	✓	✓	✓	✓					
29	6243	Sulistomo Aji Nugroho		✓	✓	✓	✓	✓					
30	6244	Wahyu Almakruf		✓	✓	✓	✓	✓					
31	6245	Wulan Rahmawati		✓	✓	✓	✓	✓					
32	6246	Zainal Nurabita Saputra		✓	✓	✓	✓	✓					
Absensi		Sakit		-	-	-	-	-					
		Ijin		1	-	-	-	-					
		Alpha		1	-	-	-	-					
Presensi		Hadir		30	31	32	31	32					



Mengetahui
Kepala Sekolah
Mulyadi
MULYADI, S.Pd.
NIP. 19631108 198601 1 003

Wonorejo, 17 September 2014
Guru Mata Pelajaran
Bambang Sukarnanta
Bambang Sukarnanta Sosila . S.S
NIP 1971 01 1992 00301 005



FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA*)

Npma. 4

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Sulistyani
 NO. MAHASISWA : 11205244007
 TGL OBSERVASI : 28 Februari 2014
 PUKUL :
 TEMPAT PRAKTIK : STMP RI 3 Wonosari
 FAK/JUR/PRODI : FBS / Pord. Bahasa Daerah (Jawa)

No	Aspek yang diminati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Observasi fisik		
	a. Keadaan lokasi	lokasi strategis, pinggir jalan raya	
	b. Keadaan gedung	Gedung layak huni	
	c. Keadaan sarana/ prasarana	Sarana prasarana mendukung bajabannya BEM	
	d. Keadaan personalia	Personalia baik	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Sarana penunjang dalam kondisi baik dan siap pakai	
	f. Penataan ruang kerja	Penataan ruang kerja baik	
	g. Aspek lain.....		
2	Observasi tata kerja:		
	a. Struktur organisasi tata kerja	struktur jelas	
	b. Program kerja lembaga	Proker tersusun baik	
	c. Pelaksanaan kerja	kerja terlaksana dengan baik	
	d. Iklim kerja antar personalia	baik	
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi setelah kerja selesai	
	f. Hasil yang dicapai	Hasil baik	
	g. Program pengembangan	Program pengembangan baik	
	h. Aspek lain.....		

*) Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Koordinator PPL Lembaga/ Instansi

P. Prastowo, S.Pd
NIP: 19600418 1983021 002

Mahasiswa

Sulistyani
NIM: 11205244007



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/ PELATIHAN

Npma. 3

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA: Sulistiyani PUKUL:
 NO. MAHASISWA: 11205249067 TEMPAT PRAKTIK: SMP N 3 Worisari
 TGL OBSERVASI: 28 Februari 2014 FAK/JUR/PRODI: IPS / Pendid. Bahasa Daerah (Jawa)

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
4.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	✓
5.	Silabus	✓
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓
B	Proses Pembelajaran	
13.	Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan doa
14.	Penyajian materi	Penyajian materi dengan metode yg bervariasi
15.	Metode pembelajaran	ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi
16.	Penggunaan bahasa	penggunaan bahasa campuran (ngoko - krama)
17.	Penggunaan waktu	Manajemen waktu baik
18.	Gerak	Gerak menjelajah
19.	Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa baik
20.	Teknik bertanya	siswa aktif bertanya
21.	Teknik penguasaan kelas	kelas dapat dipendalikan dengan baik
22.	Penggunaan media	Media sudah bervariasi
23.	Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi dg tes
24.	Menutup pelajaran	Menutup dengan doa
C	Perilaku siswa	
3.	Perilaku siswa didalam kelas	sepatu, baik, ramah
4.	Perilaku siswa di luar kelas	sepatu, baik, ramah

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Guru Pembimbing

Bambang Suhartanta .S.S.S
NIP: 1971 0119200301 1 005

Mahasiswa

Sulistiyani
NIM: 11205249067



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npm. 1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Sulistjani

WAKTU : 09.30

NO. MAHASISWA : 11205249007

TEMPAT PRAKTIK : STPM 3 Wonosari

TGL OBSERVASI : 28 Februari 2014

FAK/JUR/PRODI : FBS / P.Bhs Jawa / P. Bhs Inggris

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	✓
	2. Silabus	✓
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Kawal salam dan berdoa
	2. Penyajian materi	Menggunakan metode ceramah
	3. Metode pembelajaran	Diskusi, ceramah, penguasaan campuran (maple dan drama)
	4. Penggunaan bahasa	
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu baik
	6. Gerak	Mengeluruh seluruh siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Baik
	8. Teknik bertanya	Siswa antusias mengikuti pelajaran
	9. Teknik penguasaan kelas	Pengendalian siswa baik
	10. Penggunaan media	Media cukup
	11. Benuk dan cara evaluasi	Evaluasi dengan pernyataan di akhir
12. Menutup pelajaran	Dengan doa	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa didalam kelas	Sudah bisa memperhatikan pelajaran
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Menghormati orang lain

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Guru Pembimbing

Bambang Suharnata, S.S
NIP: 19710119200501 1 005

Mahasiswa

Sulistjani
NIM: 11205249007



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)

Npma. 2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : STAP 113 Wonesari
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Baron km 8
NAMA MHS : Sulistyani
NOMOR MHS : 11205244007
FAK/JUR/PRODI : PBS/PBhs Daerah (Jawa)

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	kondisi bagus dan lokasi strategis	
2	Potensi siswa	Potensi siswa bagus	
3	Potensi guru	Guru sudah bergelar s.pd	
4	Potensi karyawan	Etos kerja bagus	
5	Fasilitas KBM, media	fasilitas memadai untuk KBM	
6	Perpustakaan	kolleksi buku masih kurang	
7	Laboratorium	Bk Sostmas laboratorium cukup	
8	Bimbingan konseling	Ruang Bk memadai	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar oleh guru	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler berjalan dengan baik	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	fasilitas cukup	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS sudah memadai	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi bagus	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	KTIK belum berjalan maksimal	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	KIK belum berjalan dengan maksimal	
16	Koperasi siswa	keperawatan sangat memadai	
17	Tempat ibadah	Mushola dalam proses pembangunan	
18	Kesehatan lingkungan	kebersihan lingkungan baik	
19	Lain- lain.....		

*) Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Guru Pembimbing

Pembina Subartanta Susila, S.S
NIP: 19710110200011005

Mahasiswa

Sulistyani
NIM: 11205244007

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

SMP N 3 WONOSARI

01 JULI - 17 SEPTEMBER 2014



Disusun Oleh:

Sulistyani

NIM. 11205244007

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL UNY di SMP N 3 Wonosari

Nama : Sulistyani
NIM : 11205244007
Jurusan : Pendidikan Bahasa Daerah

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 3 Wonosari dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 dan hasil kegiatan tercakup seluruhnya dalam naskah laporan ini.

Wonosari, September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Dr. Suwardi, M.Hum.
NIP. 19640403 199001 1 004

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Mengetahui,

Mulyadi, S.Pd.
NIP. 19631108 198601 1 003

Koordinator KKN-PPL Sekolah

Hartoyo, S.Pd.
19600418 198302 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 3 Wonosari pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2013 dapat berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan penyusun dapat menyelesaikan penulisan laporan PPL ini guna memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 Wonosari. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap mengenai semua rangkaian kegiatan PPL UNY yang dilaksanakan di SMP N 3 Wonosari.

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014, maupun membantu dalam pembuatan laporan ini. Ucapan terimakasih terutama saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua UPPL beserta staf.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL. Bapak Eko Widodo, M.Pd, Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moril dan arahnya demi lancarnya jalan PPL ini.
4. Bapak Dr. Suwardi, M.Hum Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan selama PPL berlangsung.
5. Bapak Mulyadi, S.Pd Kepala Sekolah SMP N 3 Wonosari yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMP N 3 Wonosari.
6. Bapak Hartoyo, S.Pd, Koordinator PPL di SMP N 3 Wonosari yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2014
7. Bapak Bambang Suharnanta Susila, S.S, dan Bu Jaat Siyah Riwayati, S.Pd. yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL yang saya laksanakan dapat terlaksana sesuai jadwal.
8. Bapak dan ibu guru serta karyawan SMP N 3 Wonosari atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
9. Kedua orangtua dan keluarga besar atas dukungan dan doanya selama ini.
10. Teman-teman PPL UNY 2014 (Ruly, Ardhian, Firdan, Ian, dan Aziz) atas kebersamaan, kekompakan dan kerjasama selama ini.
11. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program PPL UNY 2014 di SMP N 3 Wonosari.

Semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMP N 3 Wonosari, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Sebagaimana kata pepatah “tiada gading yang tak retak”, maka penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Wonosari, September 2014

Penyusun



Sulistyani

NIM. 11205244007

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program	2
C. Rancangan Kegiatan.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	6
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan PPL	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	13
BAB III PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	20
1. Matrik Program Kerja PPL	21
2. Kartu Bimbingan PPL.....	22
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	23
4. Soal Evaluasi.....	108
5. Soal Remedial.....	113
6. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....	115
7. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL	117
8. Dokumentasi Kegiatan PPL	122
9. Daftar Hadir Siswa.....	123
10. Lembar Observasi	127

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

SMP N 3 Wonosari

Oleh :

Sulistyani

11205244007

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu dan saling mendukung satu dengan lainnya dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Penyelenggaraan program PPL secara terpadu bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bagus dan bermutu, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli hingga 17 September 2013 dengan didahului oleh observasi dan analisis situasi guna perumusan program PPL. Dalam bimbingan PPL, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas VIII A, VIII B, VIII D, dan VIII E serta menggantikan guru untuk mengajar di kelas VII E, VIII C, IX B dan IX F. Mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 14 kali tatap muka serta ujian dan remial sebanyak 8 kali. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dan sistem yang digunakan adalah sistem pembelajaran Kurikulum 2013, begitupun dengan penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP). Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode ceramah, diskusi dan latihan Sedangkan media yang digunakan adalah video, kertas berisi latihan soal, papan tulis, spidol dan LCD. Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan PPL adalah materi unggah-ungguh bahasa Jawa dan berita berbahasa Jawa.